

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI DAN HABITUASI
NILAI-NILAI DASAR, KEDUDUKAN DAN PERAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DALAM NKRI**



**OPTIMALISASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA PENGUNJUNG
PUSKESMAS KALIGANGSA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19**

DISUSUN OLEH

Nama : dr. Erry Laksmi Dewl
NIP : 19931027 202012 2 021
NDH : 40
Angkatan/Kelompok : VII / IV
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Instansi : Dinas Kesehatan – Puskesmas Kaligangsa
Coach : Toni Syarif, S.Pd
Mentor : dr. Ifo Herwanti

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VII
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PEMETAAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2021**

**Pernyataan Keaslian
Naskah Pelaksanaan Aktualisasi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Erry Laksmi Dewl
NIP : 19931027 202012 2 021
NDH : 40
Instansi : Dinas Kesehatan – Puskesmas Kaligangsa
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Menyatakan bahwa naskah Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul : Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 ini **merupakan hasil karya sendiri**, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan isi naskah Pelaksanaan Aktualisasi ini adalah hasil karya orang lain, maka **saya bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Tegal, 10 Agustus 2021

Peserta



dr. Erry Laksmi Dewl

Persetujuan
Seminar Pelaksanaan Aktualisasi

Nama : dr. Erry Laksmi Dewl
NIP : 19931027 202012 2 021
NDH : 40
Instansi : Dinas Kesehatan – Puskesmas Kaligangsa
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Judul Rancangan Aktualisasi : Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengunjung
Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan
Penularan Covid-19

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi yang diselenggarakan
pada 12 Agustus 2021.

Mentor



dr. Ifo Herwanti

NIP. 19841221 201001 2 016

Coach



Tori Syarif, S.Pd

NIP. 19850830 200912 1 002



Lembar Pengesahan

OPTIMALISASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA PENGUNJUNG PUSKESMAS KALIGANGSA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Disusun oleh:

Nama : dr. Erry Laksmi Dewi

NDH : 40

**Instansi : Dinas Kesehatan Kota Tegal – Puskesmas
Kaligangsa**

Telah dipresentasikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi yang diselenggarakan pada 12 Agustus 2021

Mengetahui

a.n. Kapuslatbang PKASN

Koordinator

Pelatihan dan Pengembangan

Drs. Eris Yustiono, M.Sc.

NIP: 19670407 199401 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan curahan rahmat dan nikmat – Nya. Shalawat serta salam kita panjatkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi Nilai-nilai Dasar ASN, Pada Latsar CPNS Golongan III Angkatan VII dengan judul "Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19".

Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Toni Syarif, S.Pd selaku *coach* yang senantiasa dengan sabar, cermat, teliti dan sepenuh hati membimbing penulis dalam *ivabieviva* rancangan aktualisasi ini;
2. Ibu dr. Ifo Herwanti selaku mentor dan Kepala Puskesmas Kaligangsa yang telah banyak membantu dalam memberikan dukungan, penguatan, dan validasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini;
3. Bapak/Ibu Widyaiswara yang telah membagi ilmunya, sehingga dapat memahami penulis tentang substansi mata pelatihan;
4. Pemerintah Kota Tegal beserta jajarannya yang telah menyediakan segala sarana dan prasarana dalam rangka pelatihan dasar CPNS;
5. Seluruh dokter, perawat, dan tenaga Kesehatan di Puskesmas Kaligangsa yang senantiasa memberikan inspirasi dan dukungan;
6. Panitia Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III *ivabieviva* VII;
7. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan selama masa Latsar CPNS;
8. Seluruh rekan-rekan peserta LATSAR golongan III *ivabieviva* VII atas inspirasi, kekompakan, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan rancangan ini. Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dapat penulis realisasikan seluruhnya dengan baik.

Sumedang, 12 Agustus 2021

Penulis

ABSTRAK

dr. Erry Laksmi Dewl. 2021. *"Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19"*. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Instansi Kota Tegal.

Kegiatan aktualisasi bertujuan menginternalisasikan mata pelatihan diklat yaitu nilai dasar ASN serta peran dan kedudukan ASN didalam pemecahan isu atau masalah di instansi. Isu yang dicari pemecahan masalahnya adalah Kurangnya kesadaran pengunjung Puskesmas Kaligangsa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya mencegah penularan Covid-19. Kegiatan kreatif yang dilaksanakan untuk memecahkan isu tersebut adalah Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.

Hasil yang dicapai setelah melaksanakan setiap tahapan kegiatan aktualisasi yaitu peningkatan pengetahuan pengunjung dan masyarakat wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun dalam upaya pencegahan covid-19 melalui leaflet, stiker, banner, video, dan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun, adanya peningkatan pengetahuan tentang vablevva vablevvan pada pasien dan keluarga pasien covid-19.

Kesimpulan dari pelaksanaan aktualisasi yaitu kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan dampak positif di satuan kerja, berkontribusi dalam visi misi organisasi, dan dapat menguatkan nilai-nilai Puskesmas Kaligangsa.

Kata Kunci: Cuci Tangan Pakai Sabun, COVID-19

LESSON LEARNED

Peran ASN dalam bidang Kesehatan khususnya pelayanan Kesehatan di Puskesmas adalah pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya vablevvan dan preventif, guna mencapai derajat Kesehatan setinggi-tingginya di Wilayah Kerjanya. Kegiatan aktualisasi ini melatih CPNS untuk menerapkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN sehingga dapat memberikan pelayanan prima dengan menerapkan akuntabilitas, menjunjung tinggi nasionalisme, menerapkan etika vablev dalam setiap layanan, berkomitmen terhadap mutu pelayanan, dan terhindar dari korupsi. Melalui kegiatan aktualisasi CPNS berperan memberikan pelayanan vablev yang vablevvanval dan berkualitas.

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis berlatih menerapkan substansi mata pelatihan yang sudah dipelajari selama tahap MOOC dan Blended Learning. Dari kegiatan aktualisasi inilah, penulis memahami substansi mata pelatihan bukan hanya sekedar

teori namun diaktualisasikan di lingkungan kerja terutama dalam memecahkan isu yang diangkat dalam aktualisasi. Isu yang diangkat dalam kegiatan aktualisasi ini adalah "Kurangnya kesadaran pengunjung Puskesmas Kaligangsa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya mencegah penularan Covid-19". Dari isu tersebut, penulis mencari pemecahan masalahnya yaitu dengan Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa.

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di instansi kerja selama kurang lebih 48 hari. Selama itu pula penulis berusaha menerapkan substansi mata pelatihan yang sudah dipelajari untuk diterapkan dalam pemecahan isu terpilih. Untuk mencapai target jangka pendek melaksanakan aktualisasi, penulis berusaha menerapkan nilai fungsi dan kedudukan ASN yaitu WOG, manajemen ASN, dan pelayanan public. Selain itu penulis juga berusaha menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu ANEKA di instansi kerja. Dampak dari diterapkannya nilai dasar ASN dan peran serta kedudukan ASN ini melatih pribadi penulis menjadi ASN yang baik serta dapat menyelesaikan isu terpilih dalam kegiatan aktualisasi sehingga tercapai target jangka pendek.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Isu	3
C. Tujuan Aktualisasi	4
D. Manfaat Aktualisasi	4
BAB II PROFIL ORGANISASI	6
A. Deskripsi Organisasi	6
B. Visi, Misi, Motto dan Tata Nilai Organisasi	6
C. Struktur Organisasi	7
D. Tugas dan Fungsi Organisasi	7
E. Tugas dan Fungsi Puskesmas	8
F. Tugas Pokok Dokter Umum	8
G. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi serta Tujuan Organisasi	9
H. Kontribusi Terhadap Penguatan Nilai-nilai Organisasi	9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Analisis Isu	11
B. Analisis Dampak	14
C. Produk Pembelajaran Aktualisasi	15
D. Timeline Pelaksanaan Aktualisasi	23
BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI	25
A. Realisasi Pelaksanaan Aktualisasi	25
B. Identifikasi Faktor Penghambat dan Rencana Antisipasi	36
C. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	37
BAB IV PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Isu.....	3
Tabel 3.1 Matriks Analisis USG.....	11
Tabel 3.2 Tahapan Aktualisasi.....	15
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	23
Tabel 3.4 Uraian Rencana Kegiatan.....	24
Tabel 4.1 Kegiatan 1.....	25
Tabel 4.2 Kegiatan 2.....	26
Tabel 4.3 Kegiatan 3.....	28
Tabel 4.4 Kegiatan 4.....	29
Tabel 4.5 Kegiatan 5.....	30
Tabel 4.6 Kegiatan 6.....	32
Tabel 4.7 Kegiatan 7.....	34
Tabel 4.8 Kendala dan Antisipasi.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	7
Gambar 3.1 Diagram Fishbone.....	12
Gambar 3.2 Waktu yang penting untuk membersihkan tangan.....	13
Gambar 3.3 Analisis Gap.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

BIMBINGAN MENTOR	41
DOKUMENTASI KEGIATAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	42
FORMULIR RANCANGAN AKTUALISASI	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selaras dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (2), tentang Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut sebagai Pegawai ASN merupakan pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat table11 kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji sesuai peraturan perundang-undangan. Undang-undang tersebut menekankan bahwa dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun ASN yang memiliki integritas, professional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta berperan sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki tugas fungsi penting dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Pasal 10, yaitu sebagai pelayanan table1, pelaksana kebijakan table1, serta perekat dan pemersatu bangsa. Sebagai upaya pemerintah dalam mewujudkan dan menyiapkan ASN yang professional dan berkarakter, Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang No.5 Tahun 2014 Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4).

Pelatihan tersebut menggabungkan antara pembelajaran klasikal dan non-klasikal yang dilakukan di tempat pelatihan dan di tempat kerja sehingga diharapkan peserta mampu mengaktualisasikan dan membuatnya menjadi suatu kebiasaan (habitiasi), dan merasakan manfaatnya. Karakter PNS professional terbentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar profesi PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam NKRI serta menguasai tugasnya sehingga mampu menjalankan tugas dan perannya secara professional sebagai pelan table1.

Berdasarkan Peraturan LAN – RI Nomor 12 Tahun 2018, pada akhir pembelajaran semua peserta diklat wajib membuat rancangan aktualisasi perihal isu yang terdapat di tempat kerja dan nantinya akan diaktualisasikan di tempat kerja masing-masing peserta dengan berlandaskan nilai-nilai dasar profesi PNS ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) dan berprinsip pada kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu Manajemen ASN, *Whole of Government*, dan pelayanan table1.

Peran ASN dalam bidang Kesehatan khususnya pelayanan Kesehatan di Puskesmas adalah pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya Zable22an dan preventif, guna mencapai derajat Kesehatan setinggi-tingginya di Wilayah Kerjanya.

Pandemi Covid-19 menjadi peristiwa yang mengancam Kesehatan masyarakat secara umum dan telah menjadi perhatian dunia. Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di masyarakat dikarenakan proses penyebaran virus yang sangat cepat, baik dari hewan ke manusia maupun dari manusia ke manusia. Perilaku masyarakat yang tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk menerapkan Zable22a Kesehatan secara rutin juga menjadi penyebab penambahan kasus Covid-19. Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 5 Juni 2021 jumlah total pasien positif Covid-19 di dunia mencapai 171.782.908 orang, sedangkan total jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia sebesar 1.850.206 orang, yang telah diakumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien positif sembuh dan pasien positif meninggal. Pelanggaran Zable22a Kesehatan masih banyak terjadi hingga saat ini, dari hasil operasi pelanggaran Zable22a Zable22an per tanggal 6 Juni 2021 Kota Tegal menduduki peringkat ke 5 se-Jawa Tengah. Hal ini mencerminkan masih tingginya perilaku masyarakat yang belum menjalankan anjuran pemerintah untuk menerapkan Zable22a Kesehatan, sehingga jumlah kasus Covid-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Guna melawan adanya peningkatan kasus Covid-19, maka beberapa tindakan preventif harus dilakukan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Salah satu upaya preventif yang Zable22an lakukan adalah mencegah terjadinya transmisi agen penyebab infeksi dengan mencuci tangan pakai sabun. Mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19. Tak dapat dipungkiri, masih banyak masyarakat khususnya Wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa yang abai terhadap anjuran pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19 terutama dalam hal cuci tangan pakai sabun.

Adanya kasus Covid-19 yang semakin meningkat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Kaligangsa juga berjalan kurang optimal, sehingga berdampak pada peningkatan kasus penyakit tidak menular. Tak hanya itu, di Indonesia laju pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan sebesar 1,49% atau bertambah 4,5 juta orang setiap tahun. Hal ini tidak sejalan dengan program pemerintah dalam menggalakkan program Keluarga Berencana (KB). Selama masa Zable22a Covid-19, program KB mengalami penurunan karena terbatasnya akses masyarakat menuju fasilitas Kesehatan bila dalam keadaan yang

tidak terlalu urgent demi menekan laju peningkatan infeksi Covid-19 sehingga mengakibatkan peningkatan angka kehamilan. Banyaknya kehamilan risiko tinggi dengan usia > 35 tahun dapat berdampak pada peningkatan angka kematian ibu.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa ada beberapa masalah di Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal.

B. Identifikasi Isu

Berdasarkan hasil observasi kondisi lingkungan kerja di Puskesmas Kaligangsa serta diskusi dengan rekan kerja dan mentor, saya mengidentifikasi adanya tiga isu permasalahan yang menjadi label utama, yaitu :

No	Isu	Kaitan Isu dengan agenda III	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1	Kurangnya kesadaran pengunjung Puskesmas Kaligangsa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya mencegah penularan Covid-19	Pelayanan Publik	• Pengetahuan pengunjung yang rendah mengenai pentingnya CTPS • Penggunaan media informasi tentang CTPS belum optimal • Ada beberapa tempat cuci tangan yang rusak • Kebiasaan pengunjung tidak melakukan cuci tangan pakai sabun	• Pengunjung lebih mengetahui pentingnya CTPS • Media Informasi CTPS digunakan secara optimal • Semua tempat cuci tangan tidak rusak • Pengunjung menerapkan budaya CTPS
2	Kurang optimalnya pelaksanaan	Pelayanan Publik	• Tidak adanya jadwal tetap	• Adanya jadwal tetap

	Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Kaligangsa		pelaksanaan kegiatan posbindu	pelaksanaan posbindu
3	Banyaknya kehamilan risiko tinggi usia > 35 tahun	Pelayanan Publik	• Penurunan penggunaan KB pada ibu usia subur.	• Penggunaan KB pada ibu usia subur

Tabel 1.1 Identifikasi Isu

C. Tujuan Aktualisasi

Tujuan penulisan laporan aktualisasi ini adalah :

1. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan cuci tangan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan infeksi (PPI) di Puskesmas Kaligangsa dengan menerapkan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, serta Antikorupsi.
2. Untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi dalam kegiatan optimalisasi pelaksanaan cuci tangan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan infeksi (PPI) di Puskesmas Kaligangsa
3. Untuk berkontribusi hasil kegiatan terhadap visi, misi, dan nilai-nilai organisasi Puskesmas Kaligangsa

D. Manfaat Aktualisasi

Manfaat penulisan laporan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis mampu meningkatkan profesionalisme dalam menerapkan budaya cuci tangan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan infeksi (PPI) dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS.
 - b. Penulis mampu memahami keterkaitan prinsip manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan *Whole of Government*
 - c. Mendorong penulis untuk menjadi Dokter Umum Ahli Pertama yang dapat menjalankan fungsi sebagai pelaksana kebijakan 4able4, pelayan 4able4, serta perekat dan pemersatu bangsa yang memiliki integritas dan profesionalisme di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada umumnya dan Puskesmas Kaligangsa pada khususnya

2. Bagi Instansi Puskesmas Kaligangsa
 - a. Mendukung visi, misi, nilai, serta komitmen pelayanan di Puskesmas Kaligangsa
 - b. Meningkatkan pelayanan pelayanan yang lebih baik untuk seluruh masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Kaligangsa
 - c. Menerapkan budaya cuci tangan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan Infeksi (PPI) di Puskesmas Kaligangsa
3. Bagi Masyarakat
Menurunkan risiko penularan infeksi kepada pasien maupun pengunjung di Puskesmas Kaligangsa.

BAB II

PROFIL ORGANISASI

A. Deskripsi Organisasi

Puskesmas kaligangsa merupakan puskesmas paling barat wilayah kota tegal yang berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten brebes. Wilayah kerja puskesmas kaligangsa terdiri dari 3 kelurahan, yaitu kelurahan cabawan, kelurahan Krandon dan kelurahan kaligangsa.

Luas wilayah puskesmas kaligangsa yang meliputi 3 kelurahan adalah kelurahan cabawan 1,28 Km², kelurahan krandon 1,20 Km², dan kelurahan kaligangsa 2,53 Km² (data BPS Kota Tegal), dimana dari 3 kelurahan yang paling luas adalah kelurahan kaligangsa.

Batas wilayah kerja puskesmas kaligangsa yaitu :

1. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten brebes
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa sidapurna kabupaten tegal
3. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan muarareja
4. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan margadana

B. VISI, MISI, MOTTO DAN TATA NILAI ORGANISASI

Visi Puskesmas Kaligangsa adalah **Menjadi Institusi Unggulan yang berdedikasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.**

Dalam mencapai Visi yang telah ditetapkan, maka Puskesmas Kaligangsa melaksanakan beberapa Langkah yang dirumuskan dalam Misi. Ada 4 misi yang diharapkan akan mempermudah seluruh elemen yang ada di Puskesmas Kaligangsa dalam mencapai Visi Bersama, yaitu :

1. Menggerakkan pembangunan yang berwawasan **gabl66an** di wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan **gabl66an** di wilayah kerja puskesmas kaligangsa
3. Menyelenggarakan pelayanan **gabl66an** tingkat pertama yang berkualitas
4. Meningkatkan sumber daya manusia **gabl66an** yang **gabl66an6al**

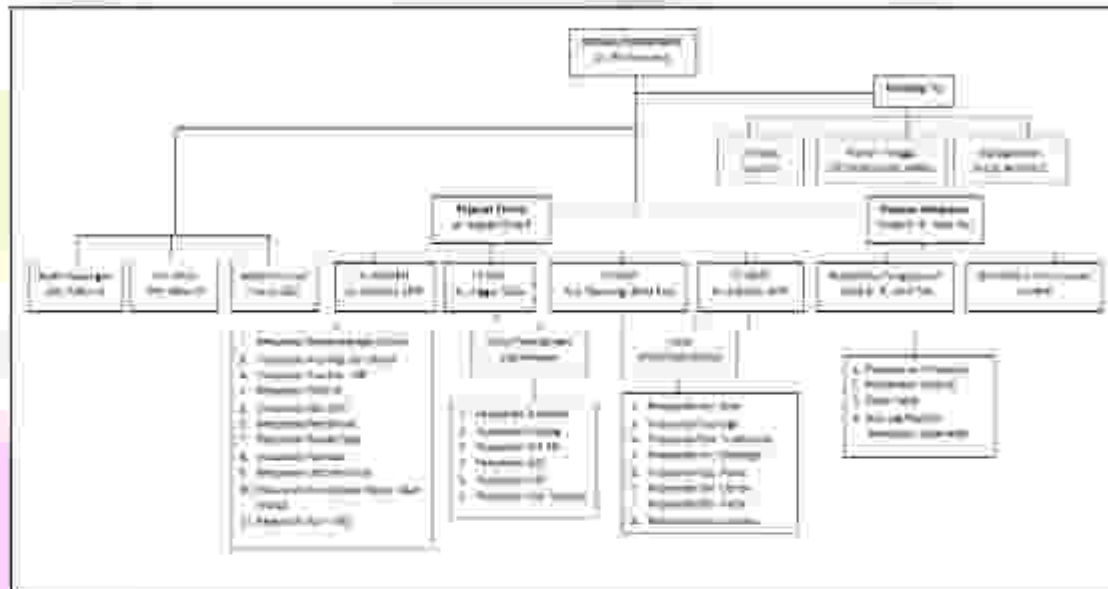
MOTTO : "Melayani Dengan Sepenuh Hati"

TATA NILAI PUSKESMAS KALIGANGSA : C A R E

1. **Cekatan** dalam pelayanan
2. **Akrab** dengan semua customer

3. Responsif di setiap situasi
4. Mengutamakan Edukasi

C. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

D. Tugas dan Fungsi Organisasi

Struktur Organisasi Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Puskesmas dengan pengembangan, terdiri dari:

1) Kepala Puskesmas

Memimpin Puskesmas dalam menjalankan Fungsi Puskesmas sesuai dengan azas penyelenggaraan Puskesmas dan melaksanakan 7abie77a kegiatan teknis Dinas.

2) Unit Tata Usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan:

- a) Data dan Informasi
- b) Perencanaan dan Penilaian
- c) Keuangan
- d) Umum dan Kepegawaian

3) Unit Pelaksana Teknis Fungsional:

- a) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), termasuk pembinaan terhadap UKBM
- b) Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

4) Jaringan Pelayanan Puskesmas

- a) Unit puskesmas pembantu
- b) Unit puskesmas kaliling

- c) Unit bidan di desa/komunitas

E. Tugas dan Fungsi Puskesmas

Berdasarkan PMK no. 75 Tahun 2014 Pasal 4 Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan nasional untuk mencapai tujuan pembangunan nasional di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

F. Tugas Pokok Dokter Umum

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.139/KEP/M.PAN/11/2003 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama;
2. Melakukan pelayanan spesialis rawat jalan tingkat pertama;
3. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh dokter umum;
4. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh dokter umum;
5. Melakukan tindakan spesialis tingkat sederhana;
6. Melakukan tindakan spesialis tingkat sedang;
7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana;
8. Melakukan kunjungan (visite) pada pasien rawat inap;
9. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana;
10. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I;
11. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana;
12. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I;
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu;
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita;
15. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak;
16. Melakukan pelayanan keluarga berencana;
17. Melakukan pelayanan imunisasi;
18. Melakukan pelayanan gizi;
19. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit;
20. Melakukan penyuluhan medik;
21. Membuat catatan medik rawat jalan;
22. Membuat catatan medik rawat inap;

23. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar;
24. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam;
25. Menguji kesehatan individu;
26. Menjadi Tim Penguji Kesehatan;
27. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana;
28. Melakukan visum et repertum kompleks tingkat 1;
29. Menjadi saksi ahli;
30. Mengawasi penggalian mayat untuk pemeriksaan;
31. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium;
32. Melakukan tugas jaga panggilan/ on calls;
33. Melakukan tugas jaga di tempat / rumah sakit;
34. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien;
35. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

G. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi serta Tujuan Organisasi

Kontribusi gagasan aktualisasi terhadap visi dan misi Puskesmas Kaligangsa yaitu visi Puskesmas Kaligangsa **"Menjadi Institusi Unggulan yang berdedikasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat"** dan misi Puskesmas Kaligangsa **"Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan 9able99an di wilayah kerja puskesmas kaligangsa serta Menyelenggarakan pelayanan 9able99an tingkat pertama yang berkualitas"**. Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 berkaitan erat dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan Kesehatan serta dalam menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang berkualitas.

H. Kontribusi terhadap Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Puskesmas Kaligangsa yaitu Cekatan dalam pelayanan, Akrab dengan semua customer, Responsif di setiap situasi, Mengutamakan Edukasi, kegiatan aktualisasi ini sudah mencakup dari nilai-nilai tersebut. Hal ini dapat dilihat dari:

- Cekatan dalam pelayanan preventif dalam rangka memutus mata rantai penularan COVID19 dengan CTPS
- Akrab dengan semua customer supaya budaya CTPS dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari pasien dan pengunjung Puskesmas Kaligangsa.

- Responsif di situasi pandemic COVID19 dengan mengutamakan upaya preventif dalam rangka memutus rantai penularan COVID19.
Mengutamakan Edukasi kepada masyarakat dalam upaya penanganan pandemic COVID19.

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisis Isu

1. Penetapan Isu

Berdasarkan hasil observasi kondisi lingkungan kerja di Puskesmas Kaligangsa serta diskusi dengan rekan kerja dan mentor, saya mengidentifikasi adanya tiga isu permasalahan yang menjadi 11able utama, yaitu :

1. Kurangnya kesadaran pengunjung Puskesmas Kaligangsa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya mencegah penularan Covid-19
2. Kurang optimalnya pelaksanaan Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Kaligangsa
3. Banyaknya kehamilan risiko tinggi usia > 35 tahun

Penulis telah menemukan 3 (tiga) isu yang ditemui selama bekerja di satuan unit, namun isu tersebut masih sangat umum. Penulis harus menentukan isu utama yang akan diangkat dalam program aktualisasi. Untuk menentukan isu utama, penulis menggunakan metode analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG merupakan salah satu metode skoring untuk Menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Pada metode ini masing-masing isu dinilai berdasarkan 11able11 dan dinilai skornya. Bila telah didapatkan jumlah skor, maka dapat menemukan prioritas isu. Tahapan pemilihan prioritas isu menggunakan analisi USG dengan membuat daftar isu, membuat table matriks prioritas isu dengan bobot skoring 1-5 (Skala Likert), dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas isu yang harus dipecahkan. Keliga factor yang digunakan sebagai bahan 11able1111 adalah *Urgency, Seriousnes* dan *Growth*.

No	ISU	KRITERIA			JUMLAH	PERINGKAT
		U	S	G		
1	Kurangnya kesadaran pengunjung Puskesmas Kaligangsa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan Covid-19.	5	5	5	15	I
2	Kurang optimalnya pelaksanaan Posbindu	4	3	3	10	III

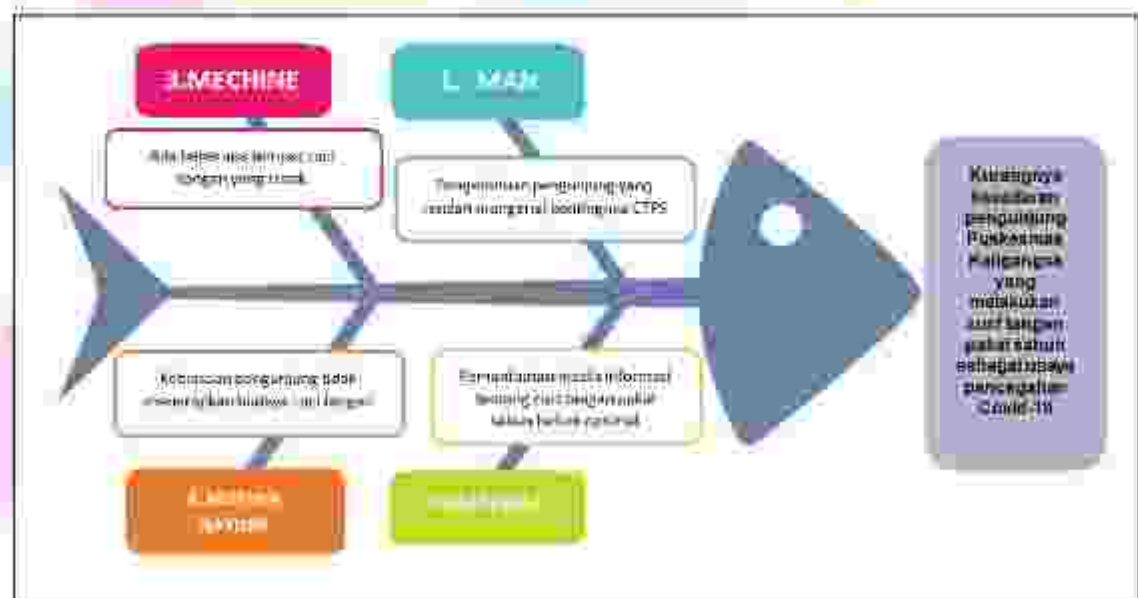
	di Wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa					
3	Banyaknya kehamilan risiko tinggi usia > 35 tahun	4	5	5	14	11

Table 3.1 Matriks Analisis USG

Dari matriks USG di atas, dihasilkan satu isu prioritas yaitu **Kurangnya kesadaran pengunjung Puskesmas Kaligangsa yang melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan Covid-19**. Untuk dapat memecahkan masalah dari isu tersebut, maka diperlukan penentuan alternatif solusi.

2. Penyebab Isu

Penulis juga perlu merumuskan akar penyebab terjadinya isu tersebut. Perumusan akar penyebab isu dilakukan dengan menggunakan pendekatan diagram *fishbone*. Diagram *fishbone* atau tulang ikan merupakan metode untuk menganalisis penyebab dari suatu masalah atau kondisi, dan kemudian memisahkan akar penyebabnya sesuai kategori penyebab utama. Kategori penyebab utama yang digunakan adalah "4M" atau *man, material, machine, mother nature*. Berikut diagram *fishbone* terkait isu :



Gambar 3.1 Diagram *Fishbone*

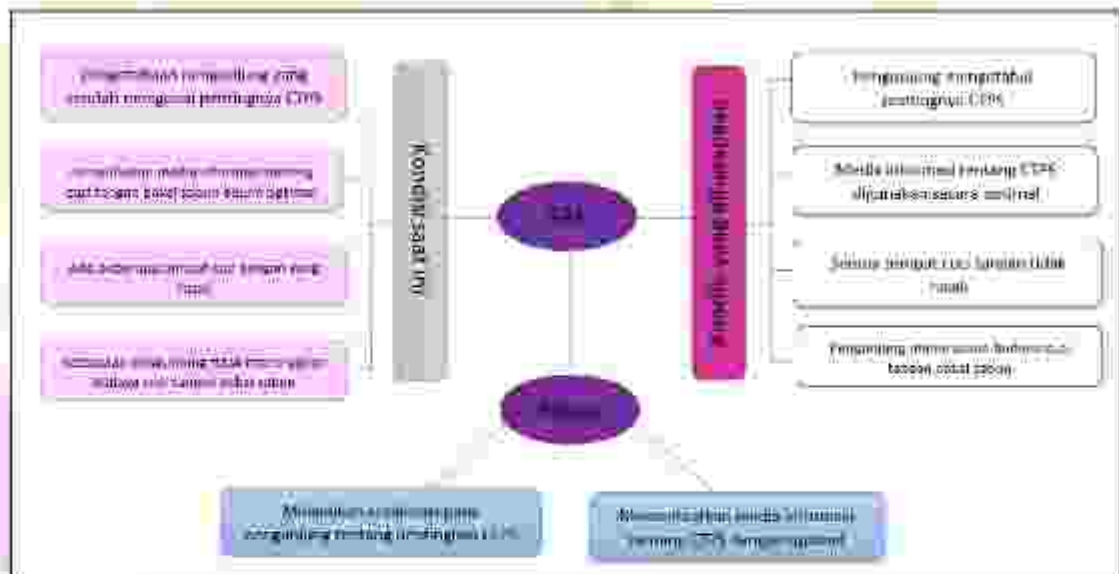
Berdasarkan diagram *fishbone* di atas, terdapat beberapa akar masalah yang menjadi penyebab kurangnya kesadaran pengunjung untuk melakukan cuci tangan pakai sabun di Lingkungan Puskesmas Kaligangsa. Jika melihat dari penyebab utama

3. Gagasan Pemecahan Isu

[illegible]

Gambar 3.2 Waktu yang penting untuk membersihkan tangan

Berdasarkan diagram *fishbone* pada Gambar 3.1, selanjutnya dibuat table analisis *gap* untuk melanjutkan perumusan akar penyebab isu yang perlu dipecahkan. Dimana empat kategori penyebab isu pada diagram *fishbone* merupakan kondisi saat ini pada analisis *gap*. Analisis *gap* ditunjukkan oleh Gambar 3.3



Gambar 3.3 Analisis Gap

Dengan demikian, dari analisis *gap* di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa solusi yang terkait dengan isu tersebut. Penulis telah menetapkan solusi untuk mengatasi isu tersebut yaitu dengan sosialisasi pada pengunjung tentang pentingnya CTPS, dan pemanfaatan media informasi tentang CTPS secara optimal. Dari beberapa solusi tersebut, penulis menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan dalam program aktualisasi adalah **"Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19"**

B. Analisis Dampak

• Dampak Apabila Diterapkan

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebagai agen perubahan dituntut sebagai agen perubahan yang dapat memberikan inovasi untuk kepentingan bersama. Hasil dari aktualisasi yang dilakukan dapat berdampak bagi individu, unit kerja (Puskesmas Kaligangsa), bahkan masyarakat. Secara individu, hasil dari aktualisasi ini akan berdampak pada petugas Puskesmas Kaligangsa dan pengunjung. Petugas yang dimaksud disini adalah dokter, perawat, laborat, analisis gizi maupun petugas non klinisi lainnya. Kegiatan aktualisasi ini dapat dijadikan pengingat tentang pentingnya

CTPS dalam pencegahan transmisi agen penyebab infeksi di lingkungan Puskesmas Kaligangsa, terutama penulis selaku dokter umum di Puskesmas Kaligangsa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dari Puskesmas. Oleh karena itu, secara tidak langsung kegiatan aktualisasi ini juga berdampak pada unit kerja (Puskesmas Kaligangsa).

- **Dampak Apabila Tidak Diterapkan**

Apabila kegiatan aktualisasi ini tidak diterapkan maka akan memberikan dampak yang bertingkat dari individu, unit kerja hingga masyarakat. Jika kegiatan tidak dilakukan, petugas klinisi ataupun nonklinisi di Puskesmas Kaligangsa tidak mengetahui tentang pentingnya CTPS. Apabila petugas tidak mengetahui hal tersebut, hal ini akan berpengaruh pada transmisi infeksi di Puskesmas.

C. Produk Pembelajaran Aktualisasi

Untuk memecahkan isu tersebut, penulis perlu 15able1515a rencana kegiatan aktualisasi secara detil. Maka dalam sub-bab ini penulis akan menjabarkan rencana kegiatan beserta dengan tahapan, output dan evidence yang terkait. Adapun rencana kegiatan untuk memecahkan isu terkait adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan dan Evidence
1.	Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun	1. Mendesain ulang leaflet 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Leaflet 1. Penyebaran leaflet ke semua pengunjung Puskesmas Kaligangsa	<u>Output</u> Distribusi leaflet CTPS ke semua pengunjung sudah merata <u>Evidence</u> • Hardcopy leaflet CTPS • Dokumentasi
2.	Pembuatan stiker Langkah CTPS	1. Mendesain Stiker Langkah CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha	<u>Output</u> Terpasangnya stiker Langkah CTPS di semua tempat Cuci Tangan

		3. Pencetakan Stiker Langkah CTPS 4. Penempelan stiker di setiap tempat Cuc Tangan	Pengunjung melakukan CTPS dengan benar sesuai dengan 16able1616-langkahnya <u>Evidence</u> • Stiker Langkah CTPS <u>Dokumentasi</u>
3.	Pembuatan banner pengingat CTPS	1. Mendesain banner pengingat CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Banner 4. Peletakan Banner Pengingat CTPS di depan pintu masuk	<u>Output</u> Pengunjung melakukan CTPS sebelum memasuki Ruang Pendaftaran Puskesmas Kaligangsa Pengunjung menjadi terbiasa untuk melakukan CTPS <u>Evidence</u> • Banner Pengingat CTPS • Dokumentasi
4.	Pembuatan Video Edukasi tentang CTPS	1. Mematangkan konsep Video Edukasi 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pembuatan Video Edukasi 4. Penayangan Video Edukasi CTPS di sarana media Informasi seperti TV di Puskesmas Kaligangsa	<u>Output</u> Pengunjung lebih mengetahui pentingnya CTPS sebagai salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19 <u>Evidence</u> • Softcopy video Edukasi CTPS Dokumentasi

5.	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kaligangsa tentang pentingnya CTPS	1. Koordinasi dengan tim PPI, Promkes dan Tata Usaha 2. Pelaksanaan Penyuluhan	<u>Output</u> Pengunjung mengerti pentingnya CTPS <u>Evidence</u> - Bahan materi untuk penyuluhan berupa <i>leaflet</i> CTPS - Dokumentasi acara - Daftar hadir penyuluhan
6.	Evaluasi CTPS	1. Penyuluhan CTPS 2. Tanya jawab pada pengunjung 3. Pengunjung dapat mempraktekan Langkah CTPS	<u>Output</u> Pengunjung memahami 17able1717 dan pentingnya CTPS <u>Evidence</u> Dokumentasi
7.	Edukasi Protokol 17able1717an pada Pasien dan Keluarga pasien Covid 19	1. Koordinasi dengan surveilans 2. Mengunjungi rumah pasien positif covid-19 3. Edukasi Prokes	<u>Output</u> Pasien dan keluarga pasien positif Covid-19 memahami 17able1717a Kesehatan dengan baik <u>Evidence</u> - Dokumentasi - Leaflet Covid-19

Tabel 3.2 Tahapan Aktualisasi

Kegiatan pertama adalah **Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun**. Output utama yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah Distribusi leaflet CTPS ke semua Pengunjung Puskesmas Kaligangsa. Bukti pelaksanaan kegiatan adalah

hardcopy leaflet dan dokumentasi. Tahapan dari kegiatan pertama ini adalah sebagai berikut :

1. Mendesain ulang leaflet
2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha
3. Pencetakan Leaflet
4. Penyebaran leaflet ke semua pengunjung Puskesmas Kaligangsa

Kegiatan kedua adalah **Pembuatan Stiker Langkah CTPS**. Output utama yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah terpasangnya stiker di semua tempat cuci tangan dari pengunjung melakukan CTPS dengan benar sesuai dengan 18able1818-langkahnya. Bukti pelaksanaan kegiatan adalah stiker Langkah CTPS dan dokumentasi. Tahapan dari kegiatan kedua ini adalah sebagai berikut :

1. Mendesain stiker Langkah CTPS
2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha
3. Pencetakan Stiker Langkah CTPS
4. Penempelan stiker di setiap tempat cuci tangan

Kegiatan ketiga adalah **Pembuatan Banner Pengingat CTPS**. Output utama yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah Pengunjung melakukan CTPS sebelum memasuki Ruang Pendaftaran Puskesmas Kaligangsa dan Pengunjung menjadi terbiasa untuk melakukan CTPS. Bukti pelaksanaan kegiatan adalah Banner Pengingat CTPS dan dokumentasi. Tahapan dari kegiatan ketiga ini adalah sebagai berikut:

1. Mendesain banner pengingat CTPS
2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha
3. Pencetakan Banner
4. Peletakan Banner Pengingat CTPS di depan pintu masuk

Kegiatan keempat adalah **Pembuatan Video Edukasi CTPS**. Output utama yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah Pengunjung lebih mengetahui pentingnya CTPS sebagai salah satu Upaya Pencegahan Penularan Covid-19. Bukti pelaksanaan kegiatan adalah softcopy video edukasi CTPS dan dokumentasi. Tahapan dari kegiatan kelima ini adalah sebagai berikut:

1. Mematangkan konsep Video Edukasi
2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha
3. Pembuatan Video Edukasi

4. Penayangan Video Edukasi CTPS di sarana media Informasi seperti TV di Puskesmas Kaligangsa

Kegiatan kelima adalah **Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kaligangsa tentang pentingnya CTPS**. Output utama yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah Pengunjung Puskesmas Kaligangsa lebih mengerti tentang pentingnya melaksanakan CTPS. Bukti pelaksanaan kegiatan adalah bahan materi penyuluhan dalam bentuk *slide presentasi* dan dokumentasi kegiatan. Tahapan dari kegiatan keempat ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan bahan penyuluhan
2. Koordinasi dengan tim PPI dan Tata Usaha
3. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan keenam adalah **Evaluasi CTPS**. Output utama yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah pengunjung memahami Langkah dan pentingnya CTPS. Bukti pelaksanaan kegiatan berupa dokumentasi. Tahapan dari kegiatan keenam ini adalah

1. Penyuluhan CTPS
2. Tanya jawab pada pengunjung
3. Pengunjung mempraktekan Langkah CTPS

Kegiatan ketujuh adalah **Edukasi 19able1919a 19able1919an pada pasien dan keluarga pasien positif Covid-19**. Output utama yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah pasien dan keluarga pasien positif covid-19 memahami 19able1919a Kesehatan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bukti pelaksanaan kegiatan berupa dokumentasi. Tahapan dari kegiatan ketujuh ini adalah

1. Koordinasi dengan surveilans
2. Mengunjungi rumah pasien positif covid-19
3. Edukasi 19able1919a 19able1919an

Keterkaitan Kegiatan dengan Substansi Mata Pelatihan

Pada sub-bab ini, penulis akan menjabarkan keterkaitan rencana kegiatan dengan substansi mata pelatihan Pendidikan Latihan Dasar Golongan III di Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Substansi mata pelatihan meliputi nilai-nilai dasar ASN (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti-Korupsi) serta kedudukan dan peran ASN dalam NKRI, yaitu Manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan Whole of Government. Seperti yang telah penulis jelaskan pada sub-bab sebelumnya, pada dasarnya rencana kegiatan secara umum adalah

Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.

Kegiatan yang pertama adalah **Pembuatan leaflet CTPS**. Kegiatan ini dapat dikaitkan dengan mata pelatihan, yaitu **Akuntabilitas**, dan **Komitmen Mutu**. Berikut adalah penjelasan dari keterkaitan antara kegiatan dengan mata pelatihan:

a. Akuntabilitas

Dengan adanya pembuatan leaflet sebagai salah satu upaya mengedukasi pengunjung Puskesmas dalam hal kepatuhan CTPS, diharapkan semua petugas Puskesmas Kaligangsa juga meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan CTPS. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab petugas Kesehatan dalam hal memberikan contoh yang baik kepada pengunjung Puskesmas.

b. Komitmen Mutu

Secara tidak langsung, upaya ini akan meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan di Puskesmas.

Kegiatan yang kedua adalah **Pembuatan Stiker Langkah CTPS**. Kegiatan ini dapat dikaitkan dengan mata pelatihan, yaitu **Akuntabilitas**, **Etika Publik**, dan **Komitmen Mutu**. Berikut adalah penjelasan dari keterkaitan antara kegiatan dengan mata pelatihan:

a. Akuntabilitas

Dalam proses penentuan desain stiker, penulis harus mengetahui dan memahami regulasi yang terkait dari program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di puskesmas. Tujuannya agar pesan yang menjadi target dari pembuatan stiker ini bisa tersalurkan ke pengunjung, pasien, petugas dan dipertanggungjawabkan oleh penulis.

b. Etika Publik

Dalam pembuatan stiker Langkah CTPS, penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan stakeholder terkait. Pesan yang ingin disampaikan dari stiker tersebut kepada pengunjung, pasien dan petugas pun harus tersampaikan dengan baik.

c. Komitmen Mutu

Orientasi mutu, efektivitas dan efisiensi diutamakan dalam pembuatan stiker Langkah CTPS, agar pesan yang dimaksud benar-benar tersampaikan. Stiker yang sudah dicetak nanti, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan CTPS petugas, pengunjung dan pasien, guna menjaga mutu pelayanan puskesmas.

Kegiatan yang ketiga adalah **Pembuatan Banner Pengingat CTPS**. Adapun mata pelatihan yang dapat dikaitkan dengan kegiatan ini adalah **Akuntabilitas, Nasionalisme, dan Etika Publik**. Berikut adalah penjelasan dari keterkaitan antara kegiatan dengan mata pelatihan:

a. Akuntabilitas

Penulis bertanggung jawab secara keilmuan pada informasi yang terkandung dalam Banner Pengingat CTPS

b. Nasionalisme

Mencuci tangan pakai sabun merupakan bagian dari menjaga kebersihan yang tercermin dari pengamalan nilai sila kesatu.

c. Etika Publik

Dalam pembuatan banner pengingat CTPS, penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan tim PPI maupun mentor selaku atasan di Puskesmas. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dari banner tersebut kepada pengunjung dapat tersampaikan dengan baik

Kegiatan yang keempat adalah **Pembuatan Video Edukasi CTPS**. Mata pelatihan yang terkait dengan kegiatan ini adalah **Akuntabilitas, Komitmen Mutu, dan Etika Publik**. Berikut adalah penjelasan dari keterkaitan antara kegiatan dengan mata pelatihan:

a. Akuntabilitas

Pesan yang terkandung di dalam Video Edukasi diharapkan mampu tersampaikan kepada semua pengunjung Puskesmas dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan oleh penulis.

b. Komitmen Mutu

Penayangan video edukasi CTPS diharapkan mampu menjadi pengingat kita sebagai petugas Kesehatan untuk tetap patuh sehingga mutu pelayanan di Puskesmas tetap terjaga.

c. Etika Publik

Penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan tim PPI, pemegang program kesling / promkes maupun mentor selaku atasan di Puskesmas. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dari video edukasi tersebut dapat tersampaikan secara baik, efektif dan efisien.

Kegiatan kelima adalah **Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kaligangsa tentang pentingnya CTPS**. Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan yang akan penulis laksanakan, terdapat mata pelatihan yang dapat dikaitkan dengan

kegiatan ini yaitu **Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme, dan Komitmen Mutu**. Berikut adalah penjelasan dan keterkaitan antara kegiatan dengan mata pelatihan:

a. Akuntabilitas

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya CTPS merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kerja petugas di suatu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, baik itu sebagai dokter, perawat, laborat atau bagian yang lainnya.

b. Etika Publik

Penulis akan mengedaparkan komunikasi sehingga pesan dari coach dan/atau mentor tersalurkan dengan baik. Cara penyampaian materi dalam penyuluhan pun harus dengan 22able22 yang baik, komunikatif dan mudah untuk dimengerti, agar pesan yang dimaksud penulis dapat tersalurkan dengan baik.

c. Nasionalisme

Beberapa komponen dari nasionalisme ada rasa peduli, musyawarah mufakat dan kebersamaan. Rasa peduli terhadap pandangan orang lain, yang dalam hal ini adalah coach dan/atau mentor serta unit kerja lain yang terkait, juga dibutuhkan dalam melaksanakan konsultasi ini. Musyawarah mufakat juga dilakukan dalam hal diskusi penyuluhan tentang pentingnya CTPS.

Kegiatan keenam adalah **Evaluasi CTPS**. Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan yang akan penulis laksanakan, terdapat mata pelatihan yang dapat dikaitkan dengan kegiatan ini yaitu **Etika Publik, dan Nasionalisme**. Berikut adalah penjelasan dari keterkaitan antara kegiatan dengan mata pelatihan:

a. Etika Publik

Melakukan tanya jawab dengan pengunjung dengan Bahasa yang baik, santun, mudah di mengerti sehingga pertanyaan dapat dipahami oleh pengunjung

b. Nasionalisme

Mendengarkan jawaban pengunjung dengan seksama, dan mendengarkan

Kegiatan ketujuh adalah **Edukasi Prokes pada Pasien dan Keluarga pasien Covid 19**. Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan yang akan penulis laksanakan, terdapat mata pelatihan yang dapat dikaitkan dengan kegiatan ini yaitu **Akuntabilitas dan Etika Publik**. Berikut adalah penjelasan dari keterkaitan antara kegiatan dengan mata pelatihan:

a. Akuntabilitas

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya CTPS merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kerja petugas di suatu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, baik itu sebagai dokter, perawat, laborat atau bagian yang lainnya.

b. Etika Publik

Penulis akan mengedapankan komunikasi sehingga edukasi dengan pasien maupun keluarga pasien dipahami dengan baik. Cara penyampaian edukasi pun harus dengan 23able23 yang baik, komunikatif dan mudah untuk dimengerti, agar pesan yang dimaksud dapat dimengerti.

D. TIMELINE PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada sub-bab ini penulis akan menjabarkan jadwal kegiatan aktualisasi, yaitu Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19. Berikut adalah jadwal kegiatan aktualisasi:

No	Kegiatan	Juni					Juli				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun										
2.	Pembuatan stiker Langkah CPTS										
3.	Pembuatan banner pengingat CTPS										
4.	Pembuatan video edukasi CTPS										
5.	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kaligangsa tentang pentingnya CTPS										
6.	Evaluasi CTPS										
7.	Edukasi Prokes pada Pasien dan Keluarga pasien positif Covid-19										

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut adalah uraian pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kallangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 beserta bukti pendukung:

No	Kegiatan	Target Waktu	Rencana Bukti Pendukung
1.	Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun	17-19 Juni	a. Hardcopy leaflet CTPS b. Dokumentasi
2.	Pembuatan stiker Langkah CTPS	21-25 Juni	a. Stiker Langkah CTPS b. Dokumentasi
3.	Pembuatan banner pengingat CTPS	26-29 Juni	a. Banner Pengingat CTPS b. Dokumentasi
4.	Pembuatan video edukasi CTPS	5-10 Juli	a. Softcopy video Edukasi CTPS b. Dokumentasi
5.	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kallangsa tentang pentingnya CTPS	12-17 Juli	a. Bahan materi untuk penyuluhan berupa leaflet CTPS b. Dokumentasi kegiatan
6.	Evaluasi CTPS	12-17 Juli	a. Dokumentasi
7.	Edukasi Prokes pada Pasien dan Keluarga pasien positif Covid-19	17 Juni – 31 Juli	a. Dokumentasi b. Leaflet Covid-19

Tabel 3.4 Uraian Rencana Kegiatan

BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI

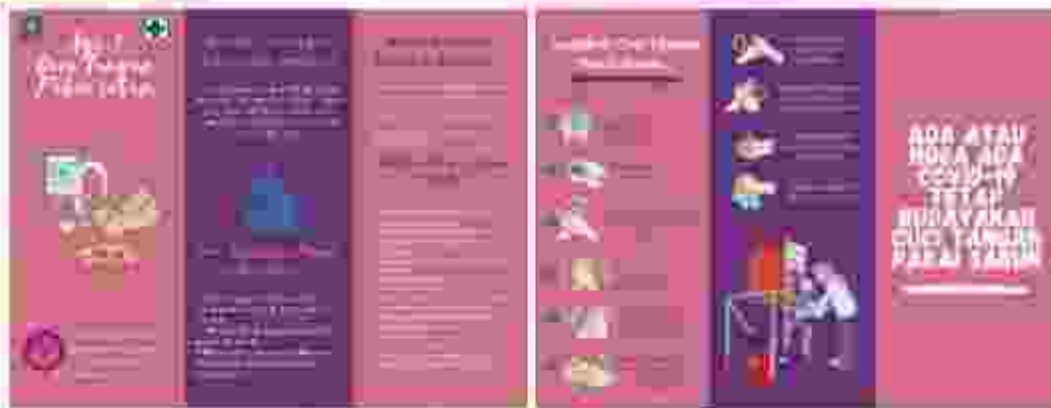
A. Realisasi Pelaksanaan Aktualisasi

Proses realisasi tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi dijelaskan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Kegiatan 1

Kegiatan	Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun
Tahapan Kegiatan	1. Mendesain ulang leaflet 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Leaflet 4. Penyebaran leaflet ke semua pengunjung Puskesmas Kaligangsa
Waktu	Kamis, 17 Juni 2021
Tempat	Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Leaflet Cuci Tangan
Target capaian	Tercapai
<u>Uraian Kegiatan :</u> Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi terhadap pengunjung Puskesmas Kaligangsa. Dalam persiapan pembuatan leaflet ini, penulis harus berkoordinasi dengan Tim Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan bagian Tata Usaha terkait desain dan isi leaflet. Berikut lampiran pada kegiatan ini : <u>Proses Kegiatan :</u> 	

Output Kegiatan :



Tabel 4.2 Kegiatan 2

Kegiatan	Pembuatan Stiker Langkah CTPS
Tahapan Kegiatan	1. Mendesain Stiker Langkah CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Stiker Langkah CTPS 4. Penempelan Stiker Langkah CTPS di setiap tempat cuci tangan
Waktu	Senin, 28 Juni 2021
Tempat	Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Stiker Langkah CTPS
Target Capaian	Tercapai

Uraian Kegiatan :

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai Langkah CTPS. Dalam proses pembuatan stiker, penulis harus berkoordinasi dengan komite PPI terkait kriteria jenis stiker yang akan dibuat. Stiker ini tidak hanya ditujukan kepada pengunjung, namun juga kepada petugas Puskesmas. Berikut lampiran pada kegiatan ini :

Proses Kegiatan :



Output Kegiatan :



Tabel 4.3 Kegiatan 3

Kegiatan	Pembuatan banner pengingat CTPS
Tahapan Kegiatan	1. Mendesain banner pengingat CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Banner 4. Peletakan Banner Pengingat CTPS di depan pintu masuk
Waktu	Rabu, 30 Juni 2021
Tempat	Puskesmas Kallangsa
Output	• Dokumentasi • Banner Pengingat CTPS
Target Capaian	Tercapai
<u>Uraian Kegiatan :</u> Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi terhadap pengunjung untuk melakukan CTPS sebelum memasuki Ruang Pendaftaran Puskesmas Kallangsa. Dalam persiapan pembuatan banner ini, penulis harus berkoordinasi dengan Tim Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan bagian Tata Usaha terkait desain dan isi leaflet. Berikut lampiran pada kegiatan ini : <u>Proses Kegiatan :</u>	
	

Output Kegiatan :



Tabel 4.4 Kegiatan 4

Kegiatan	Pembuatan Video Edukasi tentang CTPS
Tahapan Kegiatan	1. Mematangkan konsep Video Edukasi 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pembuatan Video Edukasi 4. Penayangan Video Edukasi CTPS di sarana media Informasi seperti TV atau media sosial Puskesmas Kaligangsa
Waktu	Rabu, 7 Juli 2021
Tempat	Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Softcopy Video Edukasi CTPS
Target Capaian	Tercapai
<u>Uraian Kegiatan :</u> Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat khususnya wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa. Dalam persiapan pembuatan video edukasi ini, penulis harus berkoordinasi dengan Tim Promkes, Tim Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan bagian Tata Usaha terkait desain dan isi video edukasi. Berikut lampiran pada kegiatan ini : <u>Proses Kegiatan :</u>	



Output Kegiatan :

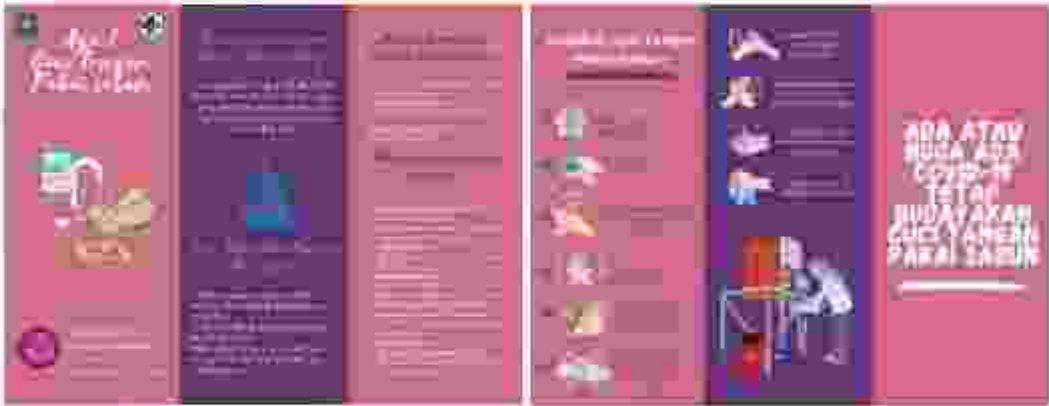


Link :

https://www.instagram.com/tv/CFdu60gg7JM/?utm_medium=copy_link

Tabel 4.5 Kegiatan 5

Kegiatan	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kaligangsa
Tahapan Kegiatan	1. Persiapan bahan penyuluhan 2. Koordinasi dengan tim PPI, Promikes dan Tata Usaha 3. Pelaksanaan Penyuluhan
Waktu	Senin, 12 Juli 2021 / Kamis, 15 Juli 2021
Tempat	MI Nurul Hikmah Krandon
Output	• Bahan materi untuk penyuluhan berupa leaflet CTPS • Dokumentasi

Target Capaian	Tercapai
<u>Uraian Kegiatan :</u> Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat khususnya wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa. Dalam persiapan penyuluhan, sebelumnya penulis sudah berkoordinasi dengan Tim Promkes, Tim Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan bagian Tata Usaha terkait isi penyuluhan. Berikut lampiran pada kegiatan ini : <u>Proses Kegiatan :</u>  <u>Output Kegiatan :</u> 	



Formulir Pengumpulan Data

NO. 104

Waktu: 12 Juli 2021

Tempat: Puskesmas Kallangsa

Penyuluhan: 1. Penyuluhan CTPS

Target: 1. Tanya jawab pada pengunjung

Output: 1. Dokumentasi

Target capaian: 1. Tercapai

No	Nama	Jenis	Umur	Alamat
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...

No	Nama	Jenis	Umur	Alamat
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

(Handwritten signature)

Tabel 4.6 Kegiatan 6

Kegiatan	Evaluasi CTPS
Tahapan Kegiatan	1. Penyuluhan CTPS 2. Tanya jawab pada pengunjung 3. Pengunjung dapat mempraktekan Langkah CTPS
Waktu	Senin, 12 Juli 2021 / Rabu, 15 Juli 2021
Tempat	Puskesmas Kallangsa / MI Krandon
Output	• Dokumentasi
Target capaian	Tercapai
Uraian Kegiatan :	

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat khususnya wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa terhadap materi penyuluhan CTPS yang telah disampaikan. Dalam evaluasi CTPS, pemateri menanyakan seputar materi yang telah disampaikan pada pengunjung.

Berikut lampiran pada kegiatan ini :

Proses Kegiatan :



Output Kegiatan :





Tabel 4.7 Kegiatan 7

Kegiatan	Edukasi Protokol Kesehatan pada pasien dan keluarga pasien Covid-19
Tahapan Kegiatan	1. Koordinasi dengan surveilans 2. Mengunjungi rumah pasien positif covid-19 3. Edukasi Protokol Kesehatan menggunakan leaflet yang sudah ada di Puskesmas
Waktu	Selasa, 22 Juni 2021
Tempat	Rumah Pasien / Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Leaflet Covid-19
Target capaian	Tercapai
<u>Uraian Kegiatan :</u> Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi pada pasien maupun keluarga pasien Covid-19 terkait Protokol Kesehatan dan Isolasi mandiri yang harus dijalankan pasien maupun keluarga pasien. Dalam persiapan pelaksanaan Kunjungan Rumah Pasien Covid-19, penulis harus berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas, Tim Surveilans, serta bagian Tata Usaha. Berikut lampiran pada kegiatan ini : <u>Proses Kegiatan :</u>	





Output Kegiatan :



B. Identifikasi Faktor Penghambat dan Rencana Antisipasi

Berikut adalah identifikasi faktor penghambat dalam Pelaksanaan aktualisasi optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 :

No	Identifikasi Faktor penghambat	Rencana Antisipasi
1	Pembuatan leaflet, stiker, banner yang memakan waktu lama	Berusaha mendesain dalam waktu sesingkat mungkin, terus berkoordinasi dengan promkes, kesling Puskesmas serta mencari tempat percetakan yang paling cepat.
2	Tuntutan kerja coach, mentor dan penulis dengan padatnya jadwal pekerjaan.	Menyesuaikan jadwal atau dengan melakukan komunikasi jarak jauh.
3	Pengunjung tidak mudah memahami penyuluhan tentang CTPS	Berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dilakukan berulang-ulang.
4	TV Edukasi Puskesmas mengalami kerusakan sehingga tidak bisa menayangkan video Edukasi CTPS	Mengunggah Video Edukasi CTPS di Media Sosial Puskesmas Kaligangsa (Instagram)
5	Penyuluhan CTPS tidak dapat terselenggara di Puskesmas Kaligangsa karena padatnya jadwal di Luar Gedung	Melakukan penyuluhan di luar Gedung (misalnya Kelurahan)

Tabel 4.8 Kendala dan Antisipasi

C. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Penulis mengharapkan tujuan dari kegiatan yang dilakukan tidak hanya berjalan selama aktualisasi tetapi tetap berjalan dalam jangka panjang, sehingga diperlukan rencana tindak lanjut aktualisasi. Rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini adalah :

•Jangka Menengah

Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu jangka menengah adalah penyuluhan dan evaluasi berkala tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun kepada pengunjung puskesmas Kaligangsa.

•Jangka Panjang

Penulis akan selalu mengupdate informasi mengenai panduan terbaru CTPS dan kebijakan terbaru tentang Covid-19. Selain itu, kegiatan penyuluhan dan evaluasi pada jangka menengah juga perlu dilakukan dalam jangka Panjang untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan media Informasi Cuci Tangan Pakai Sabun di Puskesmas Kaligangsa. Dengan tindakan CTPS yang benar, tidak hanya memutus rantai penularan Covid-19, namun juga akan meningkatkan derajat kesehatan dari pengunjung wilayah Puskesmas Kaligangsa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi ini merupakan penerapan materi Pendidikan Pelatihan Dasar CPNS seperti Aktualisasi, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi atau yang biasa disebut dengan ANEKA. Gagasan yang dilakukan dengan pendekatan Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik sesuai dengan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan dampak positif di satuan kerja, berkontribusi dalam visi misi organisasi, dan dapat menguatkan nilai-nilai Puskesmas Kaligangsa. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun.

B. Saran

1. Peserta Latsar

Melanjutkan aktualisasi dan habituasi seluruh nilai-nilai dasar ANEKA di setiap aktifitas kerja sehingga dapat menjadi seorang PNS yang profesional.

2. Puskesmas Kaligangsa

Seluruh karyawan Puskesmas Kaligangsa diharapkan dapat melakukan budaya Cuci tangan pakai sabun yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas.

3. Masyarakat

Masyarakat khususnya di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa diharapkan dapat meneruskan budaya cuci tangan pakai sabun dimanapun dan kapanpun sehingga derajat Kesehatan masyarakat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Pendayagunaan Apratur Negara Nomor: 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya.
- Lembaga Administrasi Negara. 2016. *Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil*. Modul Penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2016. *Akuntabilitas*. Modul Penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2016. *Nasionalisme*. Modul Penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2016. *Etika Publik*. Modul Penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2016. *Komitmen Mutu*. Modul Penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2016. *Anti Korupsi*. Modul Penyelenggaraan Perdana Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun, 2020.

Lampiran 1

BIMBINGAN MENTOR

Nama Peserta : dr. Erry Laksmi Dewa

Instansi : Dinas Kesehatan – UPTD Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal

Tempat Aktualisasi : UPTD Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal

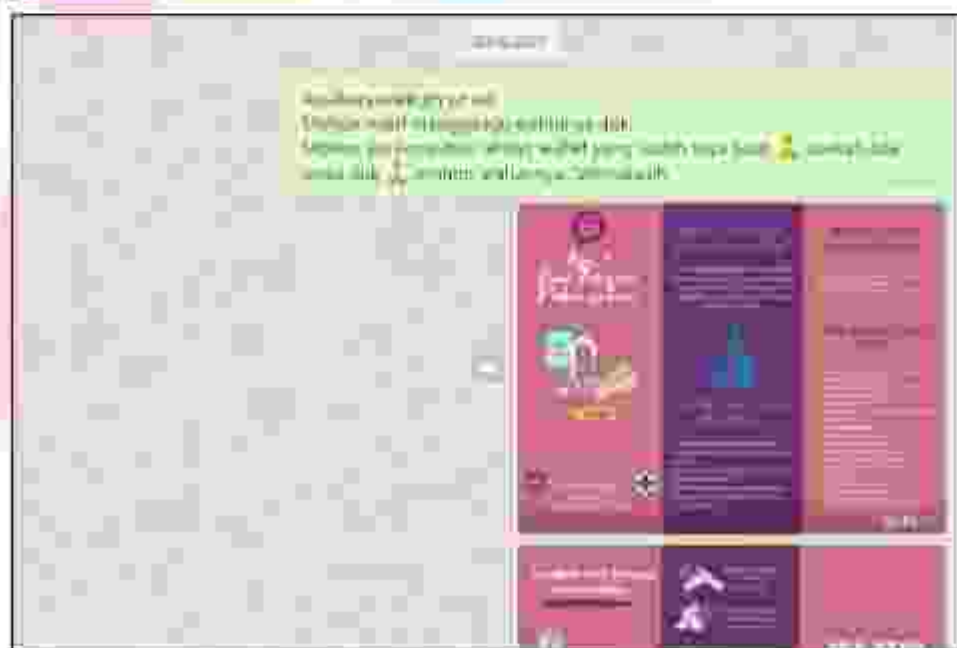
No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	Kamis, 17 Juni 2021	Mengkomunikasikan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan	Menyusun konsep kegiatan	Mentor  dr. Ifo Herwanti
2	Sabtu, 26 Juni 2021	Mengonsultasikan desain dan isi leaflet CTPS via whatsapp	Mencetak leaflet CTPS	Mentor  dr. Ifo Herwanti
3	Minggu, 27 Juni 2021	Mengonsultasikan desain dan isi poster CTPS via whatsapp	Mencetak Poster CTPS	Mentor  dr. Ifo Herwanti
4	Minggu, 27 Juni 2021	Mengonsultasikan desain dan isi banner pengingat CTPS via whatsapp	Mencetak banner pengingat CTPS	Mentor  dr. Ifo Herwanti
5	Sabtu, 18 Juli 2021	Mengonsultasikan video edukasi CTPS via whatsapp	Menyerahkan softcopy video edukasi ke tim Promkes untuk diupload di Instagram Puskesmas	Mentor  dr. Ifo Herwanti

DOKUMENTASI KEGIATAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

1. Koordinasi Kegiatan Aktualisasi



2. Bimbingan mentor terkait desain dan isi leaflet, stiker, banner dan video edukasi via *whatsapp*

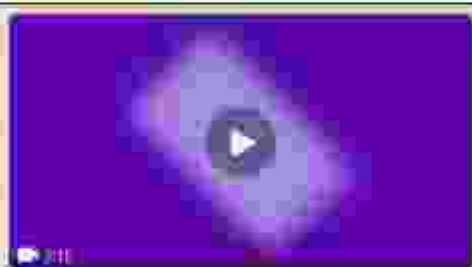


Anda akan melihat hal ini.

Anda akan melihat hal ini. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan.



**Cuci Tangan
Pakai Sabun**



Anda akan melihat hal ini. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan.

Anda akan melihat hal ini. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan.

Anda akan melihat hal ini. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan. Jika Anda melihat hal ini, itu berarti bahwa Anda telah melakukan kesalahan.

3. Penyuluhan dan Evaluasi CTPS



**KEGIATAN TIM PROMOSI KESEHATAN
PUSKESMAS KALIGANGSA**

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Kamis / 18 Juli 2021
 Waktu : 08.30 s.d. selesai
 Tempat : RM. Harah Mulyah Kandangan
 Acara : Pengabdian
 Tema : Cegah Penyakit Menular Ditahun
 Pembicara : dr. Enay / CAKUPAN DOK

NO	NAMA	ALAMAT	TANDATANGAN
1	Welfia Rht 2.H	Kandangan 01/03	¹
2	Ruzilah	Kandangan 01/03	²
3	Thamim	Kandangan 01/03	³
4	KOSTIRZATS	Kandangan 2/27	⁴
5	Katriadi	Kandangan 4/14	⁵
6	Ashwandi	RM 01/02	⁶
7	SAFRUDIN	KRO 1/3	⁷
8	Sagol Mubti	Kandangan 01/02	⁸
9	Iwan Sutama	K.T. 06/03	⁹
10	Kurnika Hita Sari		¹⁰

4. Edukasi Pasien dan Keluarga Pasien Positif Covid-19





Lampiran 3

FORMULIR RANCANGAN AKTUALISASI

- Unit Kerja** : Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal
- Identifikasi Isu** : A. Kurangnya kesadaran pengunjung untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya mencegah penularan Covid-19 di Puskesmas Kaligangsa
B. Kurang optimalnya pelaksanaan Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Kaligangsa
C. Banyaknya kehamilan risiko tinggi usia > 35 tahun
- Isu yang Diangkat** : Kurangnya kesadaran pengunjung untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya mencegah penularan Covid-19 di Puskesmas Kaligangsa
- Gagasan Pemecahan Isu** : Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi/ Mata Pelajaran	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun	1. Mendesain ulang leaflet 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha	<u>Output</u> Distribusi leaflet CTPS ke semua pengunjung sudah merata <u>Evidence</u>	a. Akuntabilitas Dengan adanya pembuatan leaflet sebagai salah satu upaya mengedukasi pengunjung Puskesmas dalam hal kepatuhan CTPS, diharapkan	Kontribusi gagasan aktualisasi terhadap visi dan misi Puskesmas Kaligangsa yaitu visi Puskesmas	• Cekatan dalam pelayanan preventif dalam rangka memutus

		3. Pencetakan Leaflet 4. Penyebaran leaflet ke semua pengunjung Puskesmas Kaligangsa	• Hardcopy leaflet CTPS • Dokumentasi	semua petugas Puskesmas Kaligangsa juga meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan CTPS. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab petugas Kesehatan dalam hal memberikan contoh yang baik kepada pengunjung Puskesmas. b. <u>Komitmen Mutu</u> Secara tidak langsung, upaya ini akan meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan di Puskesmas. c. <u>Pelayanan Publik</u> Pemberian leaflet CTPS kepada pengunjung merupakan salah satu bentuk pelayanan edukasi yang diberikan kepada masyarakat.	Kaligangsa "Menjadi Institusi Unggulan yang berdedikasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat" dan misi Puskesmas Kaligangsa "Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan 50 langkah 50n di wilayah kerja puskesmas kaligangsa serta Menyelenggarakan pelayanan 50 langkah 50n tingkat pertama	matarantai penularan COVID19 dengan CTPS • Akrab dengan semua customer supaya budaya CTPS dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari pasien dan pengunjung Puskesmas Kaligangsa. • Responsif di situasi pandemic
--	--	--	--	---	---	---

2	Pembuatan stiker Langkah CPTS	1. Mendesain Stiker Langkah CPTS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Stiker Langkah CPTS 4. Penempelan stiker di setiap tempat Cuci Tangan	Output Terpasangnya stiker Langkah CPTS di semua tempat Cuci Tangan Pengunjung melakukan CPTS dengan benar sesuai dengan 5 langkah-langkahnya Evidence • Stiker Langkah CPTS • <u>Dokumentasi</u>	a. Akuntabilitas Dalam proses penentuan desain stiker, penulis harus mengetahui dan memahami regulasi yang terkait dari program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di puskesmas. Tujuannya agar pesan yang menjadi target dari pembuatan stiker ini bisa tersalurkan ke pengunjung, pasien, petugas dan dipertanggungjawabkan oleh penulis. b. Etika Publik Dalam pembuatan stiker Langkah CPTS, penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan stakeholder terkait. Pesan yang ingin disampaikan dari stiker tersebut kepada pengunjung, pasien dan petugas pun harus tersampaikan dengan baik.	yang berkualitas". Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 berkaitan erat dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan Kesehatan serta dalam menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang berkualitas.	COVID19 dengan mengutamakan upaya preventif dalam rangka memutus rantai penularan COVID19. • Mengutamakan Edukasi kepada masyarakat dalam upaya penanganan pandemic COVID19.
---	-------------------------------	---	---	---	---	---

				c. <u>Komitmen Mutu</u> Orientasi mutu, efektivitas dan efisiensi diutamakan dalam pembuatan stiker. Langkah CTPS, agar pesan yang dimaksud benar-benar tersampaikan. Stiker yang sudah dicetak nanti, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan CTPS petugas, pengunjung dan pasien, guna menjaga mutu pelayanan puskesmas.		
3	Pembuatan banner pengingat CTPS	1. Mendesain banner pengingat CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Banner 5. Peletakan Banner	<u>Output</u> Pengunjung melakukan CTPS sebelum memasuki Ruang Pendaftaran Puskesmas Kaligangsa Pengunjung menjadi terbiasa	a. <u>Akuntabilitas</u> Penulis bertanggung jawab secara keilmuan pada informasi yang terkandung dalam Banner Pengingat CTPS b. <u>Nasionalisme</u> Mencuci tangan pakai sabun merupakan bagian dari menjaga kebersihan yang tercermin dari pengamalan nilai sila kesatu.		

		Pengingat CTPS di depan pintu masuk	untuk melakukan CTPS <u>Evidence</u> • Banner Pengingat CTPS • Dokumentasi	c. <u>Komitmen Mutu</u> Penulis merancang Banner Pengingat CTPS dengan inovasi supaya menarik dan pesan tentang pentingnya CTPS tersampaikan kepada pembaca. d. <u>Etika Publik</u> Dalam pembuatan banner pengingat CTPS, penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan tim PPI maupun mentor selaku atasan di Puskesmas. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dari banner tersebut kepada pengunjung dapat tersampaikan dengan baik.		
--	--	--	---	--	--	--

4	Pembuatan Video Edukasi tentang CTPS	1. Mematangkan konsep Video Edukasi 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pembuatan Video Edukasi 4. Penayangan Video Edukasi CTPS di sarana media Informasi seperti TV atau media sosial Puskesmas Kaligangsa	Output Pengunjung lebih mengetahui pentingnya CTPS sebagai salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19 Evidence • Softcopy video Edukasi CTPS • Dokumentasi	a. Akuntabilitas Pesan yang terkandung di dalam Video Edukasi diharapkan mampu tersampaikan kepada semua pengunjung Puskesmas dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan oleh penulis. b. Komitmen Mutu Penayangan video edukasi CTPS diharapkan mampu menjadi pengingat kita sebagai petugas Kesehatan untuk tetap patuh sehingga mutu pelayanan di Puskesmas tetap terjaga. c. Etika Publik Penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan tim PPI, pemegang program kesling / promkes maupun mentor selaku atasan di Puskesmas. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dari video edukasi tersebut		
---	--------------------------------------	--	--	--	--	--

				dapat tersampaikan secara baik, efektif dan efisien.		
5	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kaligangsa tentang pentingnya CTPS	1. Persiapan bahan penyuluhan 2. Koordinasi dengan tim PPI dan Tata Usaha 3. Pelaksanaan Penyuluhan	<u>Output</u> Pengunjung mengerti pentingnya CTPS <u>Evidence</u> - Bahan materi untuk penyuluhan berupa <i>slide presentasi</i> - Dokumentasi acara	a. Akuntabilitas Memberikan pemahaman mengenai pentingnya CTPS merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kerja petugas di suatu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, baik itu sebagai dokter, perawat, laborat atau bagian yang lainnya. b. Etika Publik Cara penyampaian materi dalam penyuluhan harus dengan 5S yang baik, komunikatif dan mudah untuk dimengerti, agar pesan yang dimaksud penulis dapat tersalurkan dengan baik. c. Nasionalisme		

				Rasa peduli terhadap pandangan orang lain, yang dalam hal ini adalah coach dan/atau mentor serta unit kerja lain yang terkait, juga dibutuhkan dalam melaksanakan konsultasi ini.		
6.	Evaluasi CTPS	1. Penyuluhan CTPS 2. Tanya jawab pada pengunjung 3. Pengunjung mempraktekan Langkah CTPS	<u>Output</u> Pengunjung memahami 56 langkah dan pentingnya CTPS <u>Evidence</u> Dokumentasi	a. <u>Etika Publik</u> Melakukan tanya jawab dengan pengunjung dengan Bahasa yang baik, santun, mudah di mengerti sehingga pertanyaan dapat dipahami oleh pengunjung b. <u>Nasionalisme</u> Mendengarkan jawaban pengunjung dengan seksama c. <u>Anti korupsi</u> Memberikan pertanyaan kepada pengunjung secara berkeadilan		
7.	Edukasi Protokol kesehatan	1. Koordinasi dengan surveilans	<u>Output</u> Pasien dan keluarga pasien	a. <u>Akuntabilitas</u> Memberikan pemahaman mengenai pentingnya CTPS		

pada Pasien dan Keluarga pasien Covid 19	2. Mengunjungi rumah pasien positif covid-19 3. Edukasi Protokol Kesehatan menggunakan leaflet yang sudah ada di Puskesmas	positif Covid-19 memahami protokol Kesehatan dengan baik <u>Evidence</u> • Dokumentasi Leaflet Covid-19	merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kerja petugas di suatu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, baik itu sebagai dokter, perawat, laborat atau bagian yang lainnya. b. <u>Etika Publik</u> Penulis akan mengedapankan komunikasi sehingga edukasi dengan pasien maupun keluarga pasien dipahami dengan baik. Cara penyampaian edukasi pun harus dengan bahasa yang baik, komunikatif dan mudah untuk dimengerti, agar pesan yang dimaksud dapat dimengerti.		
--	---	---	---	--	--

ASSALAMUALAIKUM WR WB



dr. Erry Laksmi Dewy

Peserta Latsar Kota Tegal
Angkatan VII Kelompok IV

NDH 40

NIP. 19931027 202012 2 021



PELAKSANAAN AKTUALISASI
PESERTA PELATIHAN LATSAR CPNS GOLONGAN III

OPTIMALISASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA
PENGUNJUNG PUSKESMAS KALIGANGSA SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19





Latar Belakang



Rancangan Aktualisasi



Capaian Aktualisasi

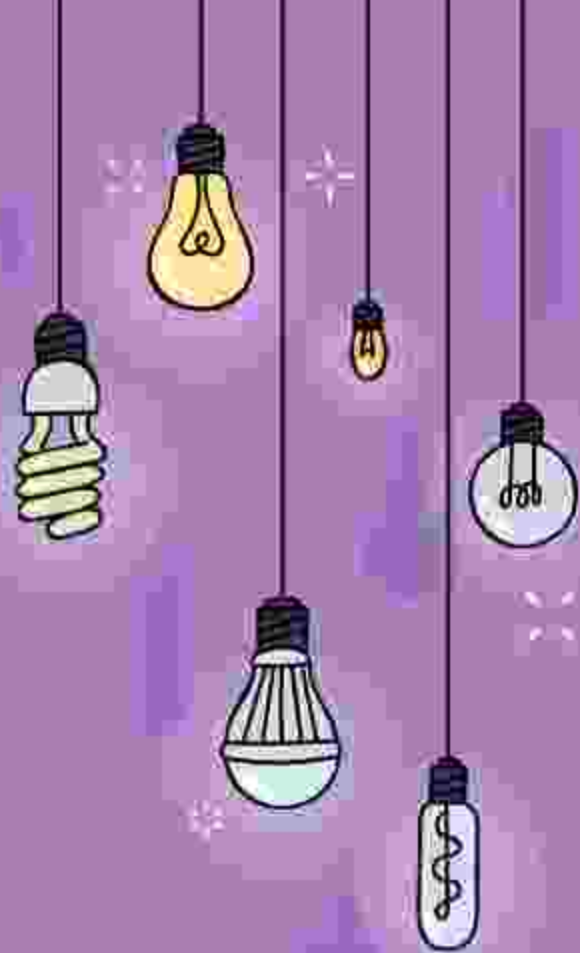


Penutup



I

LATAR BELAKANG



LATAR BELAKANG

Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Diklatsar) CPNS golongan III tahun 2021 kali ini memiliki 4 agenda, yaitu agenda **bela negara, nilai dasar PNS, kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, dan Aktualisasi**



mampu menginternalisasi, menerapkan,
dan mengaktualisasikan,
serta membuatnya menjadi **kebiasaan (habitulasi),**
dan **merasakan manfaatnya**

✳️ **Pandemi Covid-19** menjadi peristiwa yang **mengancam Kesehatan masyarakat secara umum** dan telah menjadi perhatian dunia. **Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di masyarakat dikarenakan proses penyebaran virus yang sangat cepat**. Perilaku masyarakat yang tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk menerapkan protokol Kesehatan secara rutin juga menjadi penyebab penambahan kasus Covid-19.

Data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 5 Juni 2021 jumlah total pasien positif Covid-19 di dunia mencapai 171.782.908 orang, sedangkan total jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia sebesar 1.850.206 orang

✱ Pelanggaran protokol Kesehatan masih banyak terjadi hingga saat ini, dari **hasil operasi pelanggaran protokol kesehatan per tanggal 6 Juni 2021** Kota Tegal menduduki peringkat ke 5 se-Jawa Tengah

Guna melawan adanya peningkatan kasus Covid-19 maka beberapa **tindakan preventif** harus dilakukan, yang bisa kita lakukan adalah **mencegah terjadinya transmisi agen penyebab infeksi dengan mencuci tangan pakai sabun.**



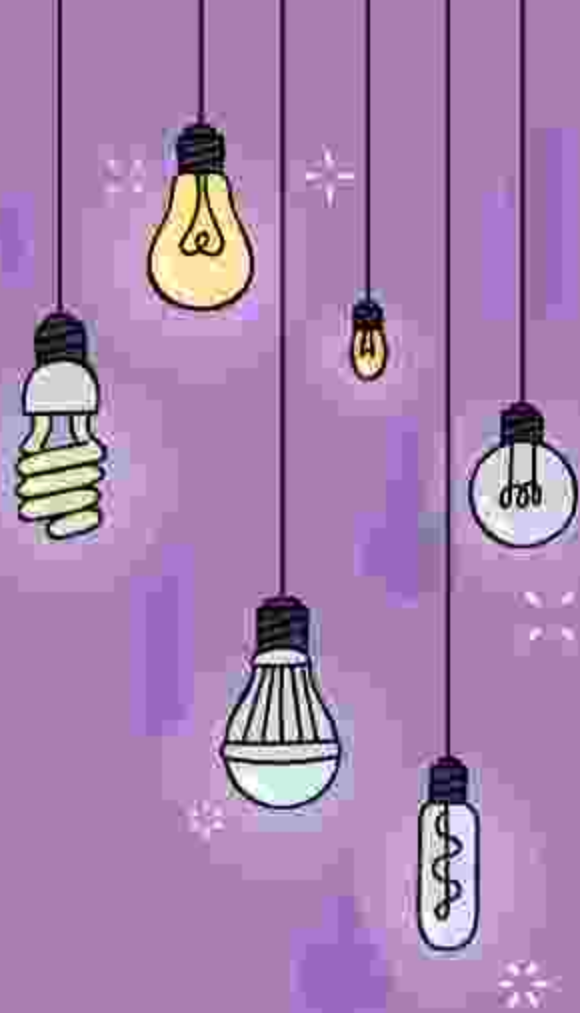
Pelaksanaan **kegiatan Posbindu** di Wilayah Kerja Puskesmas Kaligangsa juga berjalan **kurang optimal**, sehingga berdampak pada **peningkatan kasus penyakit tidak menular**.

Program KB mengalami **penurunan** → mengakibatkan **peningkatan angka kehamilan terutama kehamilan pada usia > 35 Tahun**





RANCANGAN AKTUALISASI



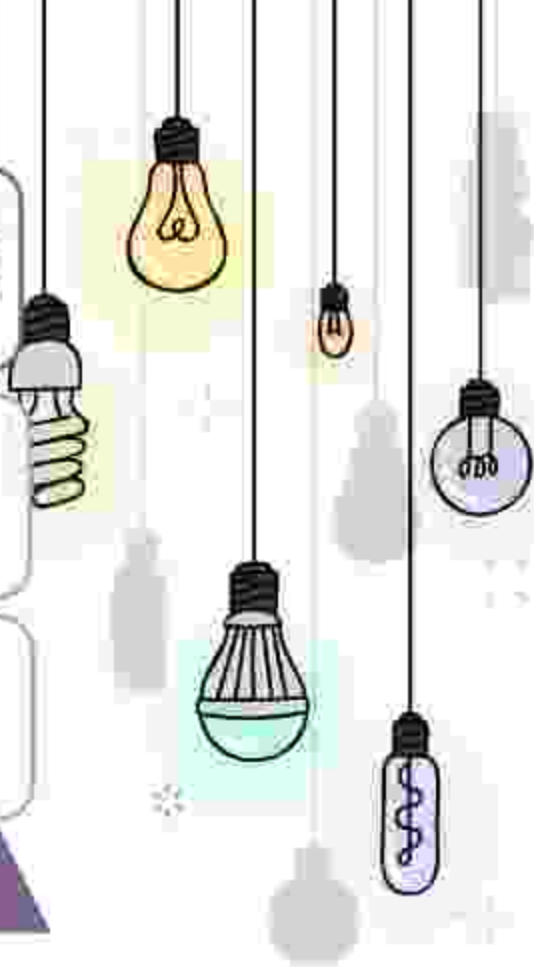


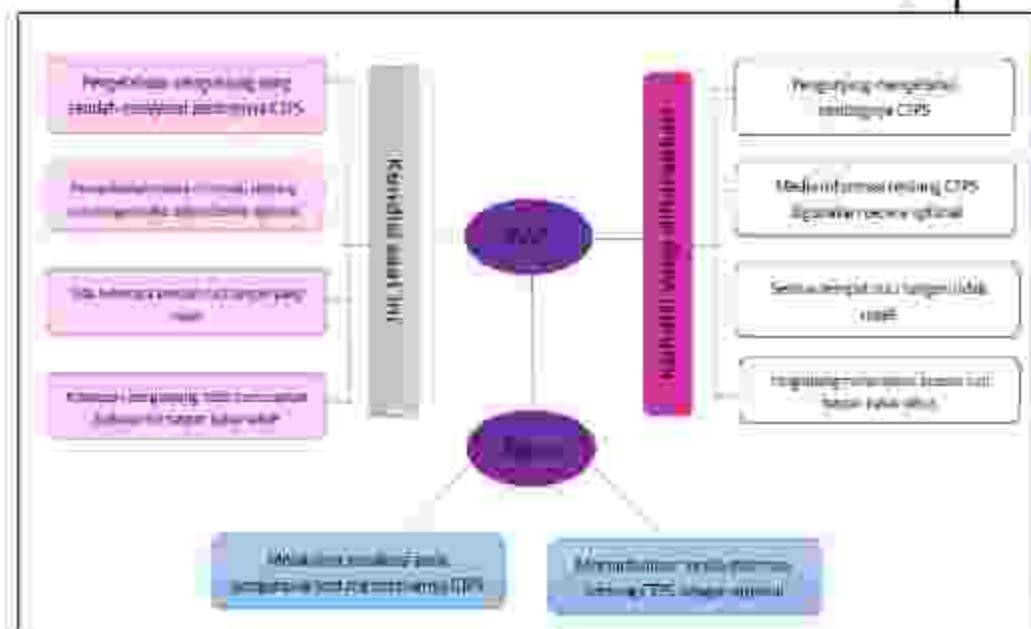
IDENTIFIKASI ISU

Kurangnya kesadaran pengunjung Puskesmas Kaligangsa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya mencegah penularan Covid-19

Kurang optimalnya pelaksanaan Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Kaligangsa

Banyaknya kehamilan risiko tinggi usia > 35 tahun





"Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19"



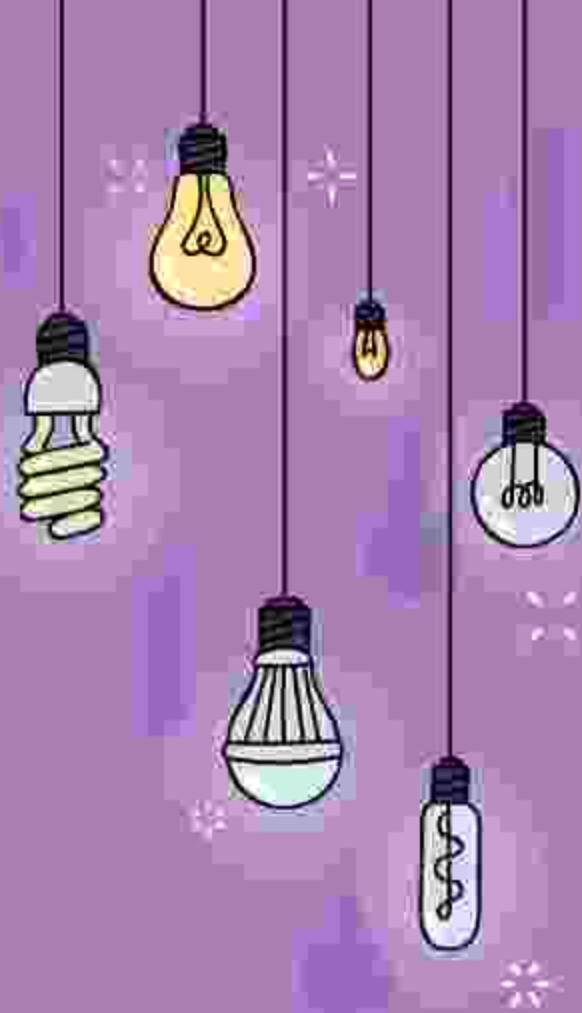
TIMELINE PELAKSANAAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Juni					Juli				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Pembuatan broket Cuci Tangan Pakai Sabun										
2.	Pembuatan stiker Langkah CTPS										
3.	Pembuatan banner pengingat CTPS										
4.	Pembuatan video edukasi CTPS										
5.	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kaliganda tentang pentingnya CTPS										
6.	Evaluasi CTPS										
7.	Edukasi Proses pada Pasien dan Keluarga pasien positif Covid-19										



IV

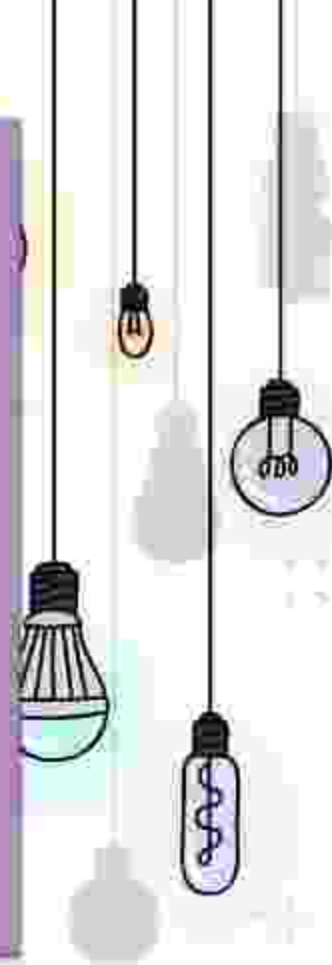
CAPAIAN AKTUALISASI



* KEGIATAN 1

Kegiatan	Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun
Tahapan Kegiatan	1. Mendesain ulang leaflet 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Leaflet 4. Penyebaran leaflet ke semua pengunjung Puskesmas Kaligangsa
Waktu	Kamis, 17 Juni 2021
Tempat	Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Leaflet Cuci Tangan
Target capaian	Tercapai

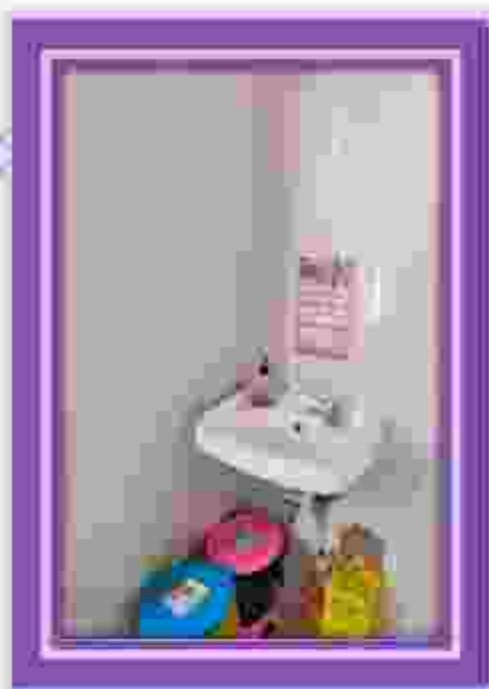




KEGIATAN 2

Kegiatan	
Pembuatan Stiker Langkah CTPS	
Tahapan Kegiatan	1. Mendesain Stiker Langkah CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Stiker Langkah CTPS 4. Penempelan Stiker Langkah CTPS di setiap tempat cuci tangan
Waktu	Senin, 28 Juni 2021
Tempat	Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Stiker Langkah CTPS
Target Capaian	Tercapai





KEGIATAN 3

Kegiatan	Pembuatan banner pengingat CTPS
Tahapan Kegiatan	1. Mendesain banner pengingat CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Banner 4. Peletakan Banner Pengingat CTPS di depan pintu masuk
Waktu	Rabu, 30 Juni 2021
Tempat	Puskesmas Kailgangsra
Output	• Dokumentasi • Banner Pengingat CTPS
Target Capaian	Tercapai



KEGIATAN 4

Kegiatan	Pembuatan Video Edukasi tentang CTPS
Tahapan Kegiatan	1. Mematangkan konsep Video Edukasi 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pembuatan Video Edukasi 4. Penayangan Video Edukasi CTPS di sarana media Informasi seperti TV atau media sosial Puskesmas Kaligangsa
Waktu	Rabu, 7 Juli 2021
Tempat	Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Softcopy Video Edukasi GTPS
Target Capaian	Tercapai



Link: https://www.instagram.com/tv/CRdu60gg7JM/?utm_medium=copy_link



KEGIATAN 5

Kegiatan	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Kelongga
Tahapan Kegiatan	1. Persiapan bahan penyuluhan 2. Koordinasi dengan tim PPI, Promkes dan Tata Usaha 3. Pelaksanaan Penyuluhan
Waktu	Senin, 12 Juli 2021 / Kamis, 15 Juli 2021
Tempat	MI Nurul Hikmah Krandon
Output	• Bahan materi untuk penyuluhan berupa leaflet CTPS • Dokumentasi
Target Capaian	Tercapai



REKAMEN FOR POLYMER TESTING
POLYMER ANALYSIS

Sample No. : _____
 Date : _____
 Name : _____
 Address : _____
 City : _____
 State : _____
 Country : _____

No.	Date	Amount	Comments
1	10/10/2020	1000000	1000000
2	10/10/2020	1000000	1000000
3	10/10/2020	1000000	1000000
4	10/10/2020	1000000	1000000
5	10/10/2020	1000000	1000000
6	10/10/2020	1000000	1000000
7	10/10/2020	1000000	1000000
8	10/10/2020	1000000	1000000

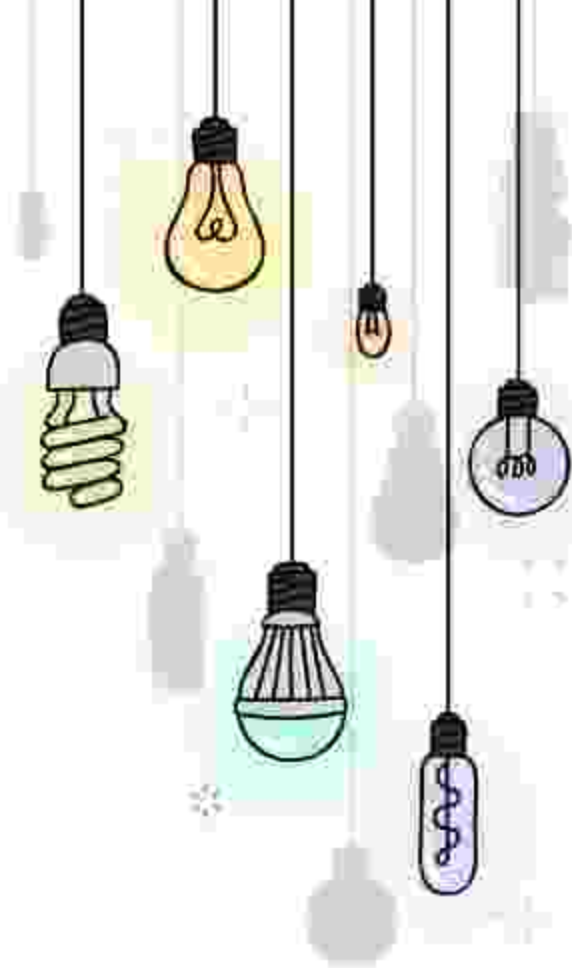
No.	Date	Amount	Comments
1	10/10/2020	1000000	1000000
2	10/10/2020	1000000	1000000
3	10/10/2020	1000000	1000000
4	10/10/2020	1000000	1000000
5	10/10/2020	1000000	1000000
6	10/10/2020	1000000	1000000
7	10/10/2020	1000000	1000000
8	10/10/2020	1000000	1000000



KEGIATAN 6

Kegiatan	Evaluasi CTPS
Tahapan Kegiatan	1. Penyuluhan CTPS 2. Tanya jawab pada pengunjung 3. Pengunjung dapat mempraktekan Langkah CTPS
Waktu	Senin, 12 Juli 2021 / Rabu, 15 Juli 2021
Tempat	Puskesmas Kaligangsa / Mi Krandon
Output	• Dokumentasi
Target capaian	Tercapai

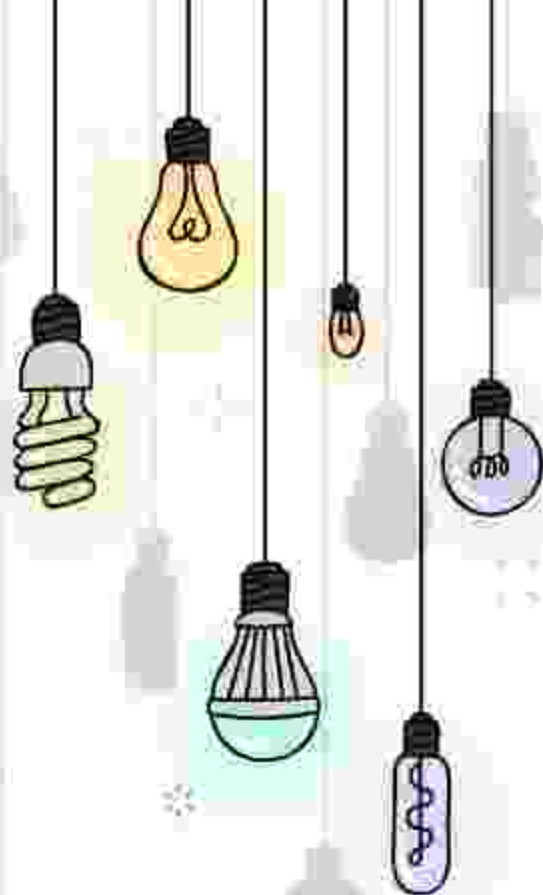




KEGIATAN 7

Kegiatan	Edukasi Proses pada pasien dan keluarga pasien Covid-19
Tahapan Kegiatan	1. Koordinasi dengan surveilans 2. Mengunjungi rumah pasien positif covid-19 3. Edukasi Protokol Kesehatan menggunakan leaflet yang sudah ada di Puskesmas
Waktu	Selasa, 22 Juni 2021
Tempat	Rumah Pasien / Puskesmas Kaligangsa
Output	• Dokumentasi • Leaflet Covid-19
Target capaian	Tercapai













No	Identifikasi Faktor penghambat	Rencana Antisipasi
1	Pembuatan leaflet, stiker, banner yang memakan waktu lama	Berusaha mendesain dalam waktu sesingkat mungkin, terus berkoordinasi dengan promkis, koding Puskesmas serta mencari tempat penstasian yang paling cepat
2	Tuntutan kerja coach, mentor dan penulis dengan padatnya jadwal pekerjaan	Menyesuaikan jadwal atau dengan melakukan komunikasi yang jujur
3	Pengunjung tidak mudah memahami penyuluhan tentang CTPS	Berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dilakukan berulang-ulang
4	TV Edukasi Puskesmas mengalami kerusakan sehingga tidak bisa memayangkan video Edukasi CTPS	Mengunggah Video Edukasi CTPS di Media Sosial Puskesmas Kalirangsa (linkgram)
5	Penyuluhan CTPS tidak dapat dilaksanakan di Puskesmas Kalirangsa karena padatnya jadwal di Luar Gedung	Melakukan penyuluhan di luar Gedung (misalnya Kantoran)

Identifikasi Faktor Penghambat dan Rencana Antisipasi



Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Jangka Menengah

Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu jangka menengah adalah penyuluhan dan evaluasi berkala tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun kepada pengunjung puskesmas Kaligangsa

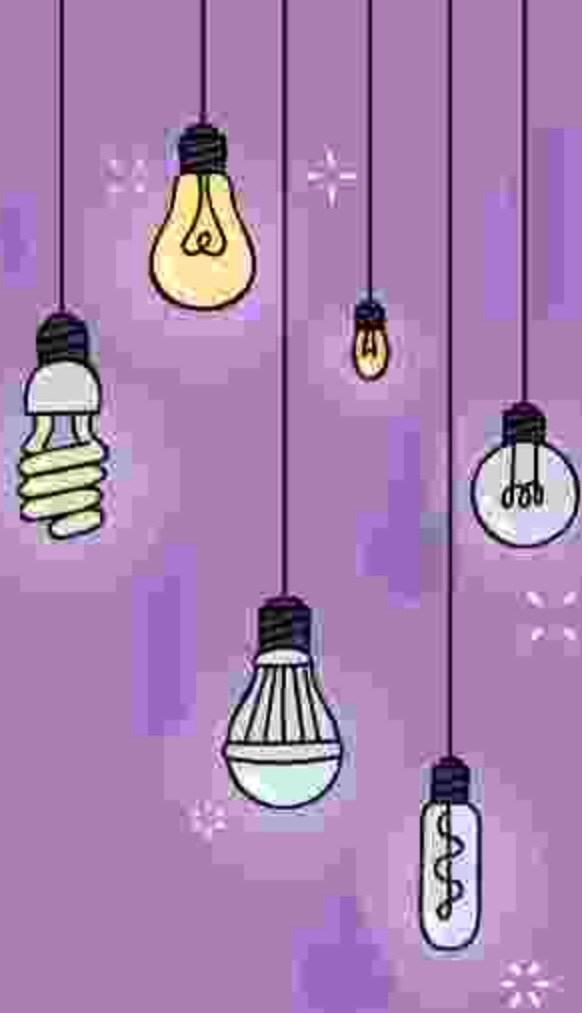
Jangka Panjang

Penulis akan selalu mengupdate informasi mengenai panduan terbaru CTPS dan kebijakan terbaru tentang Covid-19. Selain itu, kegiatan penyuluhan dan evaluasi pada jangka menengah juga perlu dilakukan dalam jangka Panjang untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan media Informasi Cuci Tangan Pakai Sabun di Puskesmas Kaligangsa. Dengan tindakan CTPS yang benar, tidak hanya memutus rantai penularan Covid-19, namun juga akan meningkatkan derajat kesehatan dari pengunjung wilayah Puskesmas Kaligangsa.

V

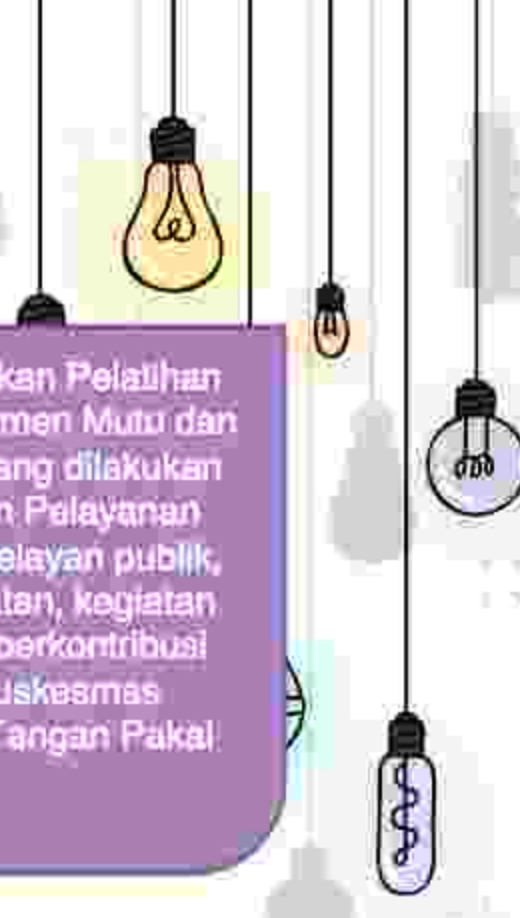
PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN





KESIMPULAN



Pelaksanaan aktualisasi ini merupakan penerapan materi Pendidikan Pelatihan Dasar CPNS seperti Aktualisasi, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi atau yang biasa disebut dengan ANEKA. Gagasan yang dilakukan dengan pendekatan Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik sesuai dengan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan dampak positif di satuan kerja, berkontribusi dalam visi misi organisasi, dan dapat menguatkan nilai-nilai Puskesmas Kaligangsa. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan kepatuhan Cucu Tangan Pakai Sabun.



SARAN

Peserta Latsar

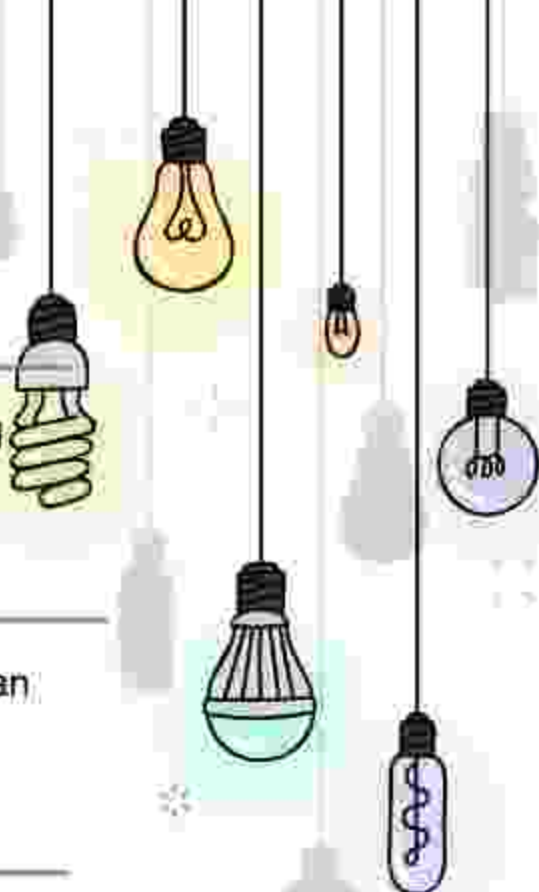
Melanjutkan aktualisasi dan habituasi seluruh nilai-nilai dasar ANEKA di setiap aktifitas kerja sehingga dapat menjadi seorang PNS yang profesional.

Puskesmas Kaligangsa

Seluruh karyawan Puskesmas Kaligangsa diharapkan dapat melakukan budaya Cuci tangan pakai sabun yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas.

Masyarakat

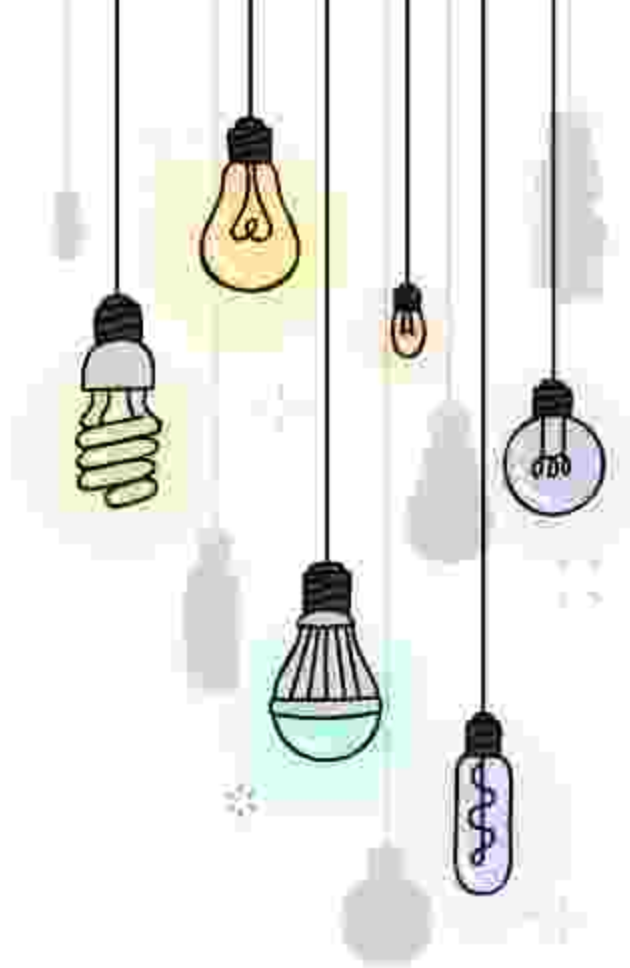
Masyarakat khususnya di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Kaligangsa diharapkan dapat meneruskan budaya cuci tangan pakai sabun dimanapun dan kapanpun sehingga derajat Kesehatan masyarakat meningkat.





LAMPIRAN 1

✦ **Bimbingan Mentor**



BIMBINGAN MENTOR

Nama Peserta : Dr. Ery Laksmi Danti

Instansi : Dirus Kesehatan – UPTD Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal

Tempat Aktivasi : UPID Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal

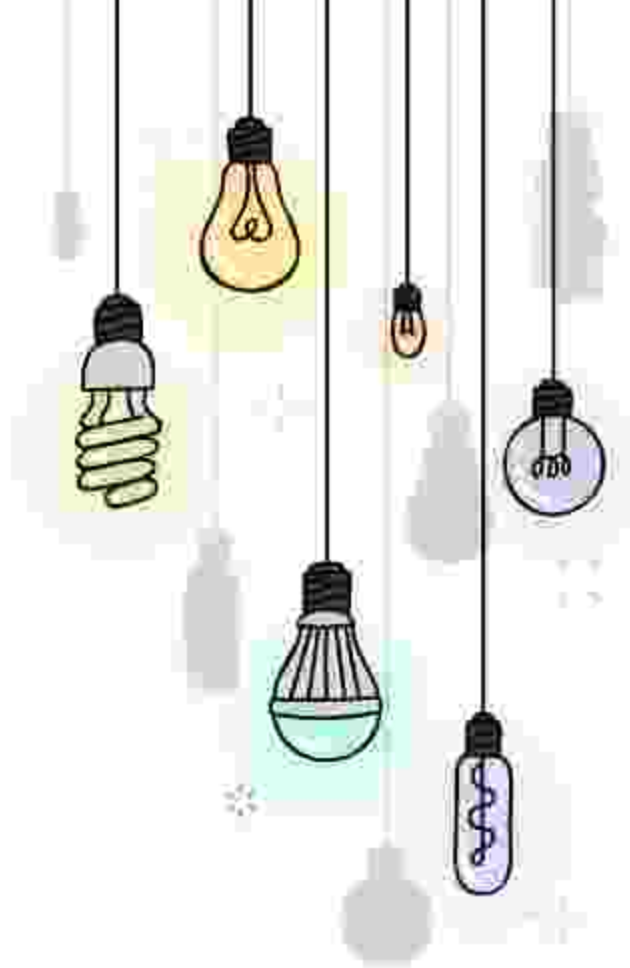
No	Haris Tanggal	Caratan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	Senin 17 Juni 2021	Mengkomunikasikan kreatifitas aktivasi yang akan dilaksanakan	Menyusun konsep kegiatan	Sienna  Dr. Ili Harnanti
2	Sabtu 20 Juni 2021	Mengkomunikasikan desain dan isi leaflet CTPS via whatsapp	Mencetak leaflet CTPS	Sienna  Dr. Ili Harnanti
3	Minggu 27 Juni 2021	Mengkomunikasikan desain dan isi poster CTPS via whatsapp	Mencetak Poster CTPS	Sienna  Dr. Ili Harnanti
4	Minggu 27 Juni 2021	Mengkomunikasikan desain dan isi banner pengingat CTPS via whatsapp	Mencetak banner pengingat CTPS	Sienna  Dr. Ili Harnanti
5	Sabtu 18 Juli 2021	Mengkomunikasikan video edukasi CTPS via whatsapp	Mencetak softcopy video edukasi ke tim Promkes untuk diupload di Instagram Puskesmas	Sienna  Dr. Ili Harnanti



LAMPIRAN 2



Dokumentasi Pelaksanaan

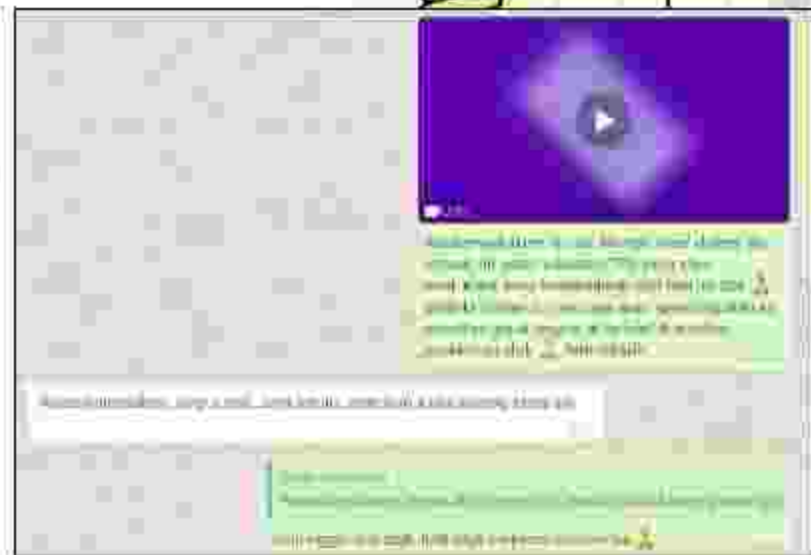
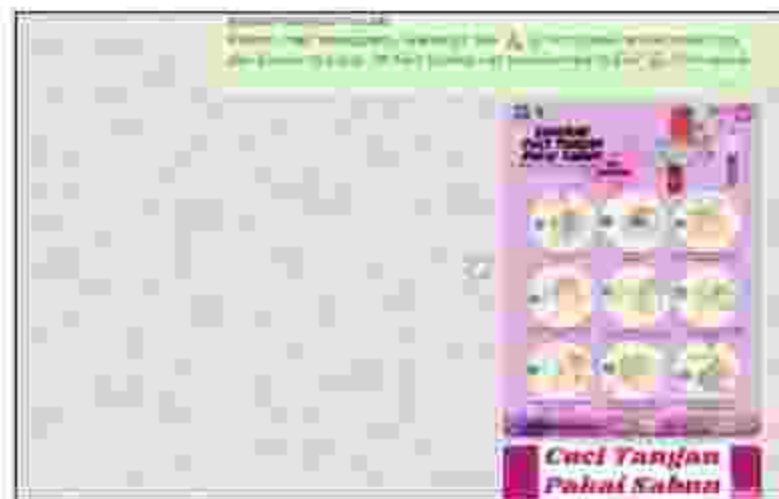


* KOORDINASI PELAKSANAAN AKTUALISASI DENGAN KATU



* BIMBINGAN MENTOR VIA *WHATSAPP*





* PENYULUHAN DAN EVALUASI CTPS





REGUSTAN TIM PRINSIPSI BERHAYAT
BERKUALITAS KUALITAS

doi:10.1017/S0022292412001600

[illegible]

no	name	unit	conversion
1	milli (m)	10^{-3}	10^{-3}
2	micro (μ)	10^{-6}	10^{-6}
3	nano (n)	10^{-9}	10^{-9}
4	centi (c)	10^{-2}	10^{-2}
5	deci (d)	10^{-1}	10^{-1}
6	hecto (h)	10^2	10^2
7	kilo (k)	10^3	10^3
8	mega (M)	10^6	10^6
9	giga (G)	10^9	10^9
10	tera (T)	10^{12}	10^{12}

Lat	Long	Time	Observer	Remarks
10	10	10	10	10
20	20	20	20	20
30	30	30	30	30
40	40	40	40	40
50	50	50	50	50
60	60	60	60	60
70	70	70	70	70
80	80	80	80	80
90	90	90	90	90
100	100	100	100	100
110	110	110	110	110
120	120	120	120	120
130	130	130	130	130
140	140	140	140	140
150	150	150	150	150
160	160	160	160	160
170	170	170	170	170
180	180	180	180	180
190	190	190	190	190
200	200	200	200	200
210	210	210	210	210
220	220	220	220	220
230	230	230	230	230
240	240	240	240	240
250	250	250	250	250
260	260	260	260	260
270	270	270	270	270
280	280	280	280	280
290	290	290	290	290
300	300	300	300	300
310	310	310	310	310
320	320	320	320	320
330	330	330	330	330
340	340	340	340	340
350	350	350	350	350
360	360	360	360	360



*EDUKASI PASIEN DAN KELUARGA PASIEN POSITIF COVID-19

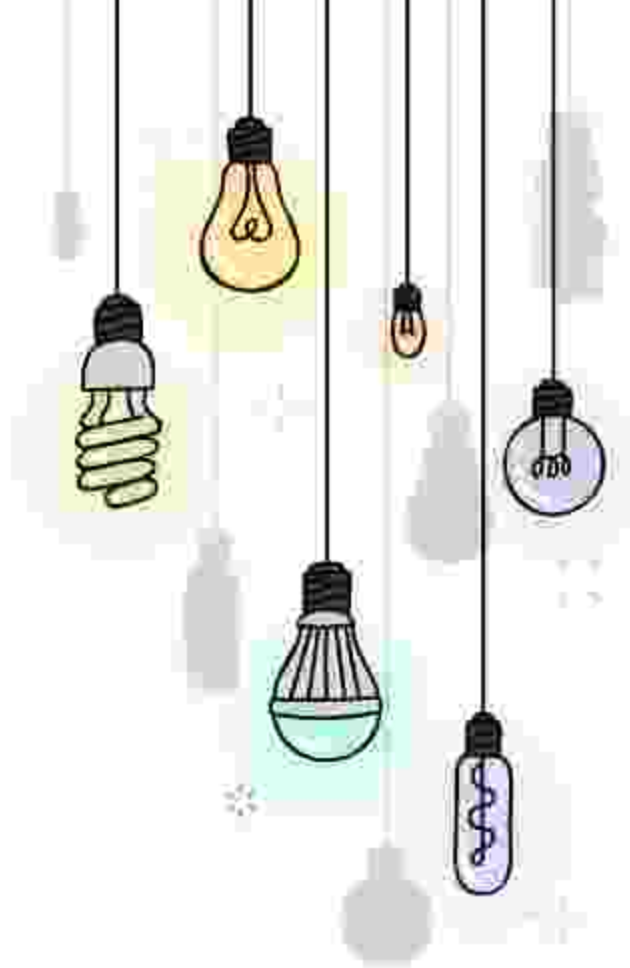






LAMPIRAN 3

* **Formulir Rancangan Aktualisasi**



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelajaran	Kontribusi Terhadap Visi (Aksi Organisasi)	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pembuatan leaflet Cuci Tangan Pakai Sabun	1. Mendesain ulang leaflet 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Leaflet Penyebaran leaflet ke semua pengunjung Puskesmas Kaligangsa	<u>Output</u> Distribusi leaflet CTPS ke semua pengunjung sudah merata <u>Evidence</u> • Hardcopy leaflet CTPS • Dokumentasi	a. Akuntabilitas Dengan adanya pembuatan leaflet sebagai salah satu upaya mengedukasi pengunjung Puskesmas dalam hal kepatuhan CTPS, diharapkan semua petugas Puskesmas Kaligangsa juga meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan CTPS. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab petugas Kesehatan dalam hal memberikan contoh yang baik kepada pengunjung Puskesmas. b. Komitmen Mutu	Kontribusi gagasan aktualisasi terhadap visi dan misi Puskesmas Kaligangsa yaitu visi Puskesmas Kaligangsa "Menjadi Institusi Unggulan yang berdedikasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat" dan misi Puskesmas Kaligangsa "Meningkatkan	• Cekatan dalam pelayanan preventif dalam rangka memutus mata rantai penularan COVID19 dengan CTPS • Akrab dengan semua customer supaya budaya CTPS dapat menjadi kebiasaan





				Secara tidak langsung, upaya ini akan meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan di Puskesmas. c. Pelayanan Publik Pemberian leaflet CTPS kepada pengunjung merupakan salah satu bentuk pelayanan edukasi yang diberikan kepada masyarakat.	pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan kesehatan di wilayah kerja puskesmas kaligangsa serta Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berkualitas" Optimalisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pengunjung Puskesmas Kaligangsa sebagai Upaya Pencegahan	dalam kehidupan sehari-hari pasien dan pengunjung Puskesmas Kaligangsa • Responsif di situasi pandemic COVID19 dengan mengutamakan upaya preventif dalam rangka memutus rantai penularan COVID19 • Mengutamakan Edukasi
2	Pembuatan stiker Langkah CTPS	1. Mendesain Stiker Langkah CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Stiker Langkah CTPS 4. Penempelan stiker di setiap	<u>Output</u> Terpasangnya stiker Langkah CTPS di semua tempat Cuci Tangan Pengunjung melakukan CTPS dengan benar sesuai dengan	a. Akuntabilitas Dalam proses penentuan desain stiker, penulis harus mengetahui dan memahami regulasi yang terkait dari program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di puskesmas. Tujuannya agar pesan yang menjadi target dari pembuatan stiker ini bisa tersaturkan ke		





		tempat Tangan	Cuci langkah- langkahnya <u>Evidence</u> • Stiker Langkah CTPS • Dokumentasi	pengunjung, pasien, petugas dan dipertanggungjawabkan oleh penulis. b. Etika Publik Dalam pembuatan stiker Langkah CTPS, penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan stakeholder terkait. Pesan yang ingin disampaikan dari stiker tersebut kepada pengunjung, pasien, dan petugas pun harus tersampaikan dengan baik. c. Komitmen Mutu Orientasi mutu, efektivitas dan efisiensi diutamakan dalam pembuatan stiker Langkah CTPS, agar pesan yang dimaksud benar-benar tersampaikan. Stiker yang sudah dicetak nanti, diharapkan	Penulisan Covid-19 berkaitan erat dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan Kesehatan serta dalam menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang berkualitas.	kepada masyarakat dalam upaya penanganan pandemic COVID-19.
--	--	------------------	---	---	---	---





				dapat meningkatkan kepatuhan CTPS petugas, pengunjung dan pasien, guna menjaga mutu pelayanan puskesmas.		
3.	Pembuatan banner pengingat CTPS	1. Mendesain banner pengingat CTPS 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pencetakan Banner 4. Peletakan Banner Pengingat CTPS di depan pintu masuk	<u>Output</u> Pengunjung melakukan CTPS sebelum memasuki Ruang Pendaftaran Puskesmas Kaligangsa Pengunjung menjadi terbiasa untuk melakukan CTPS <u>Evidence</u> • Banner Pengingat CTPS	<u>4. Akuntabilitas</u> Penulis bertanggung jawab secara kelthuan pada informasi yang terkandung dalam Banner Pengingat CTPS <u>b. Nasionalisme</u> Mencuci tangan pakai sabun merupakan bagian dari menjaga kebersihan yang tercermin dari pengamalan nilai sila kesatu. <u>c. Komitmen Mutu</u> Penulis merancang Banner Pengingat CTPS dengan inovasi supaya menarik dan pesan tentang pentingnya		



)



			• Dokumentasi	CTPS tersampaikan kepada pembaca. d. <u>Etika Publik</u> Dalam pembuatan banner pengingat CTPS, penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan tim PPI maupun mentor selaku atasan di Puskesmas. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dari banner tersebut kepada pengunjung dapat tersampaikan dengan baik	
4	Pembuatan Video Edukasi tentang CTPS	1. Mematangkan konsep Video Edukasi 2. Koordinasi dengan Tim PPI dan Tata Usaha 3. Pembuatan Video Edukasi	<u>Output</u> Pengunjung lebih mengetahui pentingnya CTPS sebagai salah satu upaya pencegahan	a. <u>Akuntabilitas</u> Pesan yang terkandung di dalam Video Edukasi diharapkan mampu tersampaikan kepada semua pengunjung Puskesmas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah oleh penulis.	



		4. Penayangan Video Edukasi CTPS di sarana media Informasi seperti TV di Puskesmas Kangangsa	penularan Covid-19 <u>Evidence</u> • Softcopy video Edukasi CTPS • Dokumentasi	b. <u>Komitmen Mutu</u> Penayangan video edukasi CTPS diharapkan mampu menjadi pengingat kita sebagai petugas Kesehatan untuk tetap patuh sehingga mutu pelayanan di Puskesmas tetap terjaga. c. <u>Etika Publik</u> Penulis harus berkomunikasi dengan baik dengan tim PPI, pemegang program kesling / promkes maupun mentor selaku atasan di Puskesmas. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dari video edukasi tersebut dapat tersampaikan secara baik, efektif dan efisien.	
--	--	---	--	--	--





6	Penyuluhan pada pengunjung Puskesmas Keligangsa tentang pentingnya CTPS	1. Persiapan bahan penyuluhan 2. Koordinasi dengan tim PPI dan Tata Usaha 3. Pelaksanaan Penyuluhan	<u>Output</u> Pengunjung mengerti pentingnya CTPS <u>Evidence</u> • Bahan materi untuk penyuluhan berupa slide presentasi • Dokumentasi acara	a. Akuntabilitas Memberikan pemahaman mengenai pentingnya CTPS merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kerja petugas di suatu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, baik itu sebagai dokter, perawat, laborat atau baglin yang lainnya. b. Etika Publik Cara penyampaian materi dalam penyuluhan harus dengan bahasa yang baik, komunikatif dan mudah untuk dimengerti, agar pesan yang dimaksud penulis dapat tersalurkan dengan baik. c. Nasionalisme Rasa peduli terhadap pandangan orang lain, yang dalam hal ini adalah coach		
---	---	---	---	--	--	--



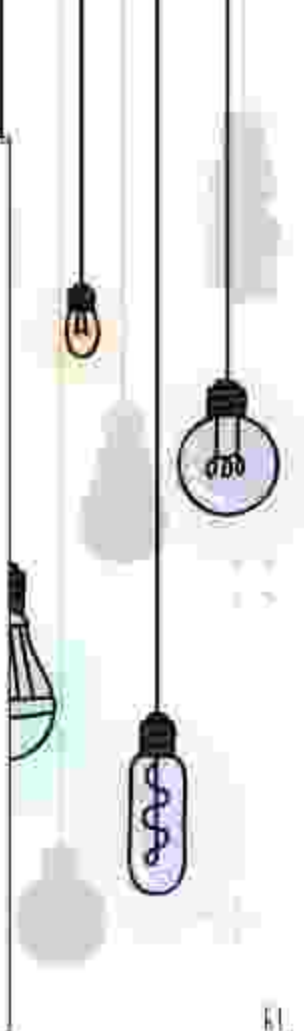


6.	Evaluasi GTPS	1. Penyuluhan CTPS 2. Tanya jawab pada pengunjung 3. Pengunjung dapat mempraktekan Langkah CTPS	<u>Output</u> Pengunjung memahami langkah dan pentingnya CTPS <u>Evidence</u> • Dokumentasi	dan atau mentor serta unit kerja lain yang terkait, juga dibutuhkan dalam melaksanakan konsultasi ini, a. <u>Etika Publik</u> Melakukan tanya jawab dengan pengunjung dengan Bahasa yang baik, santun, mudah di mengerti sehingga pertanyaan dapat dipahami oleh pengunjung b. <u>Nasionalisme</u> Mendengarkan jawaban pengunjung dengan seksama c. <u>Anti korupsi</u> Memberikan pertanyaan kepada pengunjung secara berkeadilan.		
----	------------------	---	---	--	--	--





7	Edukasi Protokol kesehatan pada Pasien dan Keluarga pasien Covid-19	1. Koordinasi dengan subsektor 2. Mengunjungi rumah pasien positif covid-19 3. Edukasi Protokol Kesehatan menggunakan leaflet yang sudah ada di Puskesmas	<u>Output</u> Pasien dan keluarga telah positif Covid-19 memahami protokol Kesehatan dengan baik <u>Evidence</u> • Dokumentasi Leaflet Covid-19	a. <u>Akuntabilitas</u> Memberikan pemahaman mengenai pentingnya CTPS merupakan salah satu bentuk tanggap jawab kerja petugas di suatu Fasilitas Pelayanan Kesehatan baik itu sebagai dokter penunjang, labord atau bagian yang lainnya b. <u>Etika Publik</u> Petugas akan mengedukasikan komunikasi sehingga edukasi dengan pasien maupun keluarga pasien dipahami dengan baik. Cara penyampaian edukasi pun harus dengan bahasa yang baik, komunikatif dan mudah untuk dimengerti agar pesan yang dimaksud dapat dimengerti	
---	---	---	--	--	--





TERIMAKASIH

